

**PRAKTEK PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN
OLEH MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FEBI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

IMAM ZAINURI
NIM : E20193145

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**PRAKTEK PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN
OLEH MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FEBI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

IMAM ZAINURI
NIM E20193145

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI Disetujui Pembimbing : ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Dr. NURUL WIDYAWATI I.R. S,Sos., M.Si
NIP. 197509052005012003

**PRAKTEK PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN
OLEH MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FEBI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun
NIP. 197509052005012003

Sekretaris



Siti Alfiyah, S.E.I., M.E
NUP. 20120339

Anggota

1. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I ()
2. Dr. Nurul Widyawati I R, S.Sos., M.Si ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui,
Dakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya : Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya. (Q.S Al Furqan : 67)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubin, 2013), 346.

PERSEMBAHAN

Dengan taufik dan hidayah dari Allah SWT dan segala pertolongan dan karunia-Nya yang tak pernah kurang sedikitpun yang telah memberikan kemudahan bagi saya dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan ini. Maka Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Keluarga tercinta, terutama Ibu Suyana dan Alm. Bapak Mistoyo tercinta, yang telah memberikan ridhonya, doa dan dukungan materi meski dulu tidak dibolehkan untuk kuliah.
2. Keluarga di rumah yang telah bersusah payah untuk iuran dalam membantu saya menyelesaikan pendidikan ini terutama kepada kakak saya Ika Rayani dengan bantuan pembayaran UKT.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tempat menuntut ilmu.
4. Teman-teman organisasi yang saya ikuti di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, utamanya UKPK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember . M B E R
5. Teman-teman akuntansi syariah 3 angkatan 2019.
6. Teman-teman KKN Kelompok 36 Desa Gunungsari

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah. Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya seluruh makhluk ciptaan-Nya, sehingga memberikan kemudahan dalam proses menyelesaikan tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dengan judul : PRAKTEK PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN OLEH MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FEBI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER telah disusun dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain.

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berkontribusi dalam keberlangsungan studi selama masa perkuliahan.
 2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan mahasiswa.
 3. Ibu Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai

Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa AKS (Akuntansi Syariah).

4. Ibu Mariyah Ulfa, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati I.R, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah dan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali kami ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.

Semoga segala amal baik Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi kebanggaan bagi penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 12 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Imam Zainuri, Dr. Nurul Widyawati, M.Si, 2023: *Praktek Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan oleh Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*

Kata kunci : Perencanaan, Pengelolaan, Mahasiswa.

Dalam kehidupan perlu melakukan sebuah perencanaan guna memaksimalkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk lebih baik. Perencanaan adalah direncanakan dan diurutkan sesuai dengan kebutuhan yang disusun secara rasional dan terstruktur. Pengelolaan atau manajemen sering dikaitkan dengan aktifitas individu dalam mencapai tujuan. Setelah perencanaan dan pengelolaan telah dilakukan akan ada dampak secara langsung maupun secara tidak langsung. Biasaya dampak yang di hasilkan dari perencanaan dan pengelolaan yaitu rasa bahagia terhadap pencapaian seseorang dan juga kelompok terhadap apa yang telah mereka lakukan. Begitu pula dengan mahasiswa bagaimana mereka merencanakan dan pengelola keuangan mereka dengan sumber pendapatan keuangan yang berbeda-beda.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana perencanaan keuangan mahasiwa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? (2) Bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui perencanaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. (2) Mengetahui pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2019 kelas Akuntansi Syariah 3. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive* dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang terdiri dari data primer dan sekunder.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) perencanaan keuangan mahasiswa sesuai dengan uang saku yang di kirim orang tua dan beasiswa yang diperoleh dengan melakukan pembagian bagian-bagian kebutuhan pokok selama masa kuliah. (2) pengelolaan keuangan mahasiswa tidak sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah dibuat karena terdapat kebutuhan diluar perencanaan yang mengakibatkan pembengkakan pada penggunaan keuangan.

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	27
1. Perencanaan	27
2. Pengelolaan.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Penekatan Dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data	49
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	53
2. Letak Geografis.....	56
3. Visi Misi.....	57
4. Struktur Organisasi	58
B. Penyajian Data dan Analisis	58
1. Perencanaan Keuangan	59
2. Pengelolaan Keuangan.....	72
C. Pembahasan Temuan	83
1. Perencanaan Keuangan	84
2. Pengelolaan Keuangan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA92

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. Jurnal Kegiatan
6. Pedoman Penelitian
7. Surat Selesai Bimbingan
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Dokumentasi
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Data mahasiswa akuntansi syariah 3 angkatan 2019	44



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jember.....	58
--	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan perlu melakukan sebuah perencanaan guna memaksimalkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk lebih baik. Perencanaan adalah proses yang sudah direncanakan dan diurutkan sesuai dengan kebutuhan yang disusun secara rasional dan terstruktur. Perencanaan memiliki kesesuaian dan batasan yang dibuat dengan teknik dan kebutuhan secara runtut untuk menyesuaikan dengan perencanaan yang ingin dicapai. Perencanaan adalah juga cara berpikir mengenai persoalan-persoalan sosial dan ekonomi, terutama yang berorientasi pada masa mendatang, berkembang dengan hubungan antara tujuan dan keputusan-keputusan kolektif dan mengusahakan kebijakan dan program.¹

Perencanaan merupakan sebuah tujuan, tujuan tersebut yang ingin dicapai oleh kelompok maupun individu untuk memberikan arahan dan mengurangi ketidakpastian apa yang ingin dilakukan dan di capai. Perencanaan memiliki peran krusial dalam mengurangi risiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan merencanakan, kita dapat memprediksi kemungkinan kejadian negatif di masa depan dan mengambil langkah-langkah pencegahan sejak awal. Dalam kesimpulannya, baik kegiatan kecil maupun besar membutuhkan perencanaan untuk menetapkan tujuan, strategi pencapaian, mengatasi hambatan yang muncul, dan menemukan solusi yang

¹ Taufiqurokhman, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Press, 2008), 32.

tepat guna mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan keuangan dapat berupa kegiatan yang akan dilakukan dan bauran produk keuangan yang akan digunakan, dikaitkan dengan jangka waktu pencapaiannya.²

Pengelolaan adalah bahasa yang sering kali digunakan pada ilmu manajemen. Menurut bahasa istilah manajemen berasal dari kata manajemen yang biasanya mengacu pada sebuah proses mengelola atau menangani sesuatu yang di rangkai mencapai tujuan tertentu.³ Dalam pengertian umum pengelolaan adalah sebuah seni dan aktifitas yang memanfaatkan dan menggunakan sumberdaya yang telah ada dan telah direncanakan terlebih dahulu sebagai acuan untuk mencapai tujuan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pengelolaan atau disebut juga dengan manajemen sering dikaitkan dengan aktifitas individu dan juga organisasi dalam mencapai tujuan. Dalam pengelolaan pasti memiliki tujuan yang jelas. Tujuan ini dilakukan untuk memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki sehingga terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu yang dimiliki sehingga pencapaian perencanaan lebih efektif dan efisien.

Perencanaan dan pengelolaan keuangan adalah sebuah alat penghubung antara ilmu sosial dan akuntansi, juga termasuk salah satu dalam bidang akuntansi dengan lingkup pada akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan.⁴ Dalam hal ini, perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat

² Otoritas Jasa Keuangan, *perencanaan keuangan (seri literasi keuangan perguruan tinggi)* (Jakarta: Tirta Segara Press, 2019), 3.

³ Nugroho, *kebijakan publik : formulasi, implementasi, dan Evaluasi* (Jakarta: PT Elek Media Kompotindo, 2003), 76.

⁴ Supriyono R. A., *Akuntansi Keprilakuan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 22.

memberikan pengaruh terhadap seseorang dan juga kelompok dalam melakukan keputusan keuangan. Terutamanya mahasiswa yang memiliki intelektual yang lebih dan pengalaman hidup yang panjang tentunya mahasiswa mendapatkan pemasukan finansial yang beragam dan berbeda-beda, ada yang mendapatkan pemasukan murni dari kiriman orang tua mereka, ada yang mendapatkan beasiswa karena prestasi akademik berupa kecerdasan dan non akademik yang mereka raih dan mendapatkan pemasukan dari hal lainnya seperti bekerja dan berjualan.

Dalam merencanakan dan mengelola keuangan yang dimiliki tentunya mahasiswa sangat selektif dalam mengambil keputusannya agar keuangannya dapat digunakan dengan baik. Tentunya mahasiswa sangat beragam dari segi menggunakan keuangannya terdapat mahasiswa yang boros dalam membelanjakan uangnya, ada mahasiswa yang sudah merencanakan keuangannya demi memaksimalkan uang yang mereka miliki agar lebih digunakan dengan baik, dan ada mahasiswa yang pandai membelanjakan uangnya dan tidak bisa mengontrol pengeluaran dan pemasukan yang tidak berimbang sehingga sering kali harus mengutang kepada temannya untuk memenuhi kehidupannya. Engrith Grafelia dalam penelitiannya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menyatakan bahwa secara singkat, literasi keuangan, gaya hidup, dan gender tidak memiliki keterkaitan langsung dengan perilaku

pengelolaan keuangan. Namun, uang saku dapat memiliki pengaruh sebagian terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁵

Fenomena perencanaan dan pengelolaan keuangan sangat menarik untuk di teliti terutama pada mahasiswa yang memiliki berbagai macam kebiasaan dan keinginan dalam memenuhi kehidupannya di bangku kuliah demi memenuhi kebutuhan hidup dan juga demi memenuhi kebutuhan hidup. Elasa Eldista dalam penelitiannya pendapatan mayoritas mahasiswa adalah uang saku dari orang tua. Namun mendapat mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan hasil usaha bisnisnya mereka sendiri untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.⁶

Menurut Yeni Alfia Wardah salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengatakan :

Mengatur keuangan sendiri harus dikelola dengan baik, bukan hanya untuk anak rantau, tetapi bagi semua kalangan memang harus melakukan perencanaan keuangannya dengan baik. Karena jika tidak, akan ada berbagai macam kesulitan keuangan seperti yang pernah saya alami yaitu uang saku untuk satu bulan tetapi di pertengahan bulan sudah habis. Maka dari itu, saya memulai merencanakan rencana anggaran pengeluaran dan mencatat semua biaya pengeluaran. Selain itu, terkadang gaya hidup konsumtif dan hedonis memaksa untuk selalu tampil sempurna, untuk menghindari hal itu perlu dibuat list kebutuhan yang benar benar dibutuhkan selama satu bulan, selalu prioritaskan dan fokuskan barang kebutuhan, bukan barang keinginan.⁷

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memiliki lima fakultas untuk jenjang strata-1 yaitu terdiri dari Fakultas

⁵ Engrith Grafelia Leunupun, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNPATTI Di Kabupaten Maluku Barat Daya)”, *Jurnal Kupna* 2, no. 2 (2022): 125–33.

⁶ Elsa Eldista dkk, “Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos”, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, (2020): 123.

⁷ Yeni Alfia Wardah, wawancara dengan Penulis, Jember, 25 Oktober 2022.

Tarbiyah, Dakwah, Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Usuluddin Adab Dan Humaniora. pada tahun 2022 ini memiliki jumlah mahasiswa saat ini berjumlah 17.895 mahasiswa untuk jenjang strata-1.⁸ tentunya memiliki keberagaman suku budaya dan kebiasannya. Dalam menjalankan aktifitas dibangku kuliah tak terelap dari kegiatan ekonomi yang dilakukan terutamanya juga mengenai perencanaan dan mengelola keuangannya yang mereka peroleh uang saku dari orang tua dan beasiswa yang mereka dapatkan. Bagaimana cara mereka merencanakan dan mengelola keuangan. Begitu pula dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah pada kelas Akuntansi Syariah 3 angkatan 2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Alasan memilih kelas Akuntansi Syariah 3 angkatan 2019 secara pengalaman dan dengan ilmu yang ditempuh yang berhubungan langsung dengan akuntansi yang mendalam perlu melihat apakah ilmu yang mereka tempuh dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melihat sumber dana yang mereka dapatkan dalam masa kuliah sangat beragam, mulai dari uang saku dalam keseharian yang mereka peroleh dari kiriman orang tua sebagai sumber pemasukan, mendapatkan beasiswa dari kecerdasan dan prestasi yang mereka dapatkan dan pemasukan yang mereka dapatkan dari berwirausaha dan berbisnis yang mereka lakukan dalam mencukupi kehidupan kuliah mereka. Sangat menarik diteliti bagaimana ilmu yang mereka alami dengan cara

⁸ UIN KHAS Jember Official, "Wisuda Sarjana S-1 KE XLIX, Pascasarjana Magister S-2 KE XXXI, Doktor S-3 KE XVI" 05 Oktober, 2022, <https://youtu.be/DV easaZ4J0A>.

mereka merencanakan dan mengelola keuangan mereka yang mereka dapatkan setelah menerapkan hal tersebut .

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut dengan mengangkat sebuah judul Praktik Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan oleh Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian, ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.⁹

Dari uraian penejelasan latar belakang diatas, maka dari itu yang menjadi pokok utama permasalahan, Yaitu:

1. Bagaimana perencanaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat untuk memberikan pemahaman pada gejala dengan lebih spesifik, atau untuk memperoleh pemahaman baru tentang gejala yang ada.¹⁰ Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember, 2020 ed. Jember, 2020), 45.

¹⁰ Syafruddin Jamal, “Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian,” *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (2012): 24.

1. Mengetahui perencanaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Mengetahui pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹¹ Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan sumbangsih pengetahuan dan sebagai ilmu bagaimana melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa dan masyarakat umum.

2. Manfaat praktis

- a. Mahasiswa, sebagai tolak ukur perilaku perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam memanjemen dan mengambil keputusan perencanaan keuangannya.
- b. Kampus, sebagai bahan evaluasi mengenai prilaku mahasiswa dan pengembangan ilmu dan praktek perencanaan dan pengelolaan keuangan sehingga memberikan pemahaman mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik .

¹¹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

- c. Penulis, sebagai bagian yang tak terpisahkan tentang pentingnya pengelolaan dan penerapan ilmu akuntansi bagi penulis sebagai motivasi untuk terus belajar dan memberikan manfaat bagi sesama.
- d. Pembaca, memberikan pemahaman mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi agar lebih terencana serta menambah ilmu yang berguna.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian-pengertian penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya untuk memberikan pemahaman terhadap istilah yang terdapat dalam penelitian.¹² Sehingga istilah dalam penelitian dapat dimengerti dengan jelas. Dalam penelitian ini terdapat definisi istilah yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang sudah direncanakan dan diurutkan sesuai dengan kebutuhan yang disusun secara rasional dan terstruktur. Perencanaan adalah cara berfikir dalam menghadapi permasalahan dengan melakukan dan mengusahakan kebijakan dan program yang disusun secara kolektif untuk memberikan arah dan tujuan serta keputusan yang berorientasi pada masa depan yang lebih baik.¹³ Perencanaan merupakan rangkaian proses. Rangkaian Proses perencanaan merupakan urutan rasional yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan yang disusun secara terstruktur. Terdapat sifat-sifat dalam perencanaan :

¹² Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

¹³ Taufiqurokhman, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Press, 2008), 1.

- a. Menyesuaikan dengan keinginan dan tujuan
- b. Menyesuaikan dengan batasan dan kekurangan yang ada
- c. Dan dapat dikembangkan dan dievaluasi menurut kebutuhan dan teknik yang diinginkan

Perencanaan adalah cara berfikir dalam menghadapi permasalahan dengan melakukan dan mengusahakan kebijakan dan program yang disusun secara kolektif untuk memberikan arah dan tujuan serta keputusan yang berorientasi pada masa depan yang lebih baik. Jadi perencanaan merupakan proses yang telah direncanakan dan diurutkan menurut kebutuhan yang disusun secara rasional dengan tujuan dan keinginan yang ingin dicapai.

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah sebuah seni dan aktifitas yang memanfaatkan dan menggunakan sumberdaya yang telah ada dan telah direncanakan terlebih dahulu sebagai acuan untuk menggapai tujuan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Manajemen keuangan dapat kita pahami dengan keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan dengan merencanakan, Menyusun dan mengalokasikan sumber daya yang ada untuk memperoleh efisiensi yang lebih baik.¹⁴ Pengelolaan adalah proses yang sering dikaitkan dengan ilmu manajemen. Secara umum, istilah yang biasa dimaksud dengan manajemen adalah proses dalam mengelola dan

¹⁴ Rebin Sumardi dan Suharyono, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Dilengkapi Dengan Contoh Soal Dan Jawaban* (Jakarta: LPU-UNAS, 2020), 2.

mengeksekusi perencanaan yang telah ada untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh, oleh karena itu kami akan mendeskripsikan secara singkat mengenai seluruh pembahasan.

Bab I adalah memuat pendahuluan yang dimulai dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dari penelitian dan manfaat penelitian serta definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II adalah membahas mengenai penelitian pernah dilakukan sebelumnya dan kajian teori akan membahas mengenai topik yang akan diteliti yaitu pada Praktik Perencanaan dan pengelolaan Keuangan oleh Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah kelas Akuntansi Syariah 3 angkatan 2019.

Bab III adalah membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian meliputi pada pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dalam penelitian, Subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap dalam penelitian.

¹⁵ Nugroho, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi*”, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), 91.

Bab IV. Adalah membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan yang menjabarkan mengenai data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang di analisis menggunakan teknik yang digunakan dalam dalam pembahasan skripsi ini. Pada bab ini membahas tentang yaitu perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam memaknai kebahagiaan pada mahasiswa program studi Akuntansi Syariah Kelas Akuntansi Syariah 3 angkatan 2019.

Bab V adalah kesimpulan hasil penelitian memuat masalah yang dibahas, dan saran untuk setiap pihak yang terkait dengan yaitu perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam memaknai kebahagiaan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Kelas Akuntansi Syariah 3 angkatan 2019. Bagian terakhir dalam skripsi ini terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang penting sebagai pendukung kelengkapan data skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk digunakan sebagai acuan penulis dalam menambah teori dan untuk menghindari adanya plagiasi dalam penulisan. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Himmah Mu'minah, 2019, "Pengelolaan Keuangan : Studi Kasus pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang". (2019), Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.¹⁷

Penelitian ini melakukan penelitian pada pengelolaan keuangan usaha UMKM untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan pada UMKM Omah Kripik Mbote. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Yang dilakukan pada karyawan dan pengumpulan data menggunakan wawancara sedangkan pada analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan keuangan belum efektif pada Usaha Mikro Oman Kripik Mbote karena dalam pengelolaan keuangan masih dilakukan dengan sederhana yang dilakukan pada perencanaan jangka pendek.

Persamaan yang terdapat dalam hasil peneliti ini menggunakan metode yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif dengan yang dilakukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan informan. Terdapat

¹⁷ Himmah Mu'minah, "Pengelolaan Keuangan: (Studi Kasus pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), 7.

perbedaan pada subjek penelitian dan tahun serta pada informan dalam penelitian yang digunakan merupakan UMKM. Sedangkan yang diteliti menggunakan mahasiswa terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangannya.

2. Sintya Warroza Putri, “Analisis Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE Malangkececwara Malang)”. (2020), STIE Malangkececwara Malang.¹⁸

Penelitian ini mengkaji mahasiswa yang memiliki sumber pendapatan yang berbeda-beda seperti hasil bekerja dan bisnis, dalam penelitian ini bertujuan bagaimana mahasiswa melakukan perencanaan keuangan dengan sampel yang digunakan pada 3 orang mahasiswa dengan sumber pendapatan dari hasil bekerja dan bisnis mereka. Penelitian ini menggunakan wawancara dalam pengumpulan data dengan analisis menggunakan metodel analisis arus kas. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa setiap sumber pendapatan didapatkan pada pendapatan pokok, dari orang tua dan pendapatan pasive yang menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pendapatan dari hasil bekerja dan bisnis yang mempengaruhi terhadap rasio arus kas yang mana hasil yang lebih kecil jika di bandingkan dengan total hasil pendapatan.

Persamaan dalam penelitian ini pada sumber informan yang digunakan yaitu pada mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan mereka. Sedangkan perbedaan terletak pada jumlah informan yang

¹⁸ Sintya Warroza Putri “Analisis Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE Malangku)” (Skripsi, STIE Malangkececwara Malang 2020), 135.

dibutuhkan pada penelitian ini, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

3. Fita Fitriani, “Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Beitul Amin di Dusun Pakisan Desa Kaliglah Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember Menurut PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba”. (2021), Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.¹⁹

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive* subjek penelitian pada takmir masjid beitul amin, bendahara masjid beitul amin, sekertaris masjid beitul amin, masyarakat yang bertugas sebagai penarik amal masjid beitul amin, masyarakat sekitar masjid beitul amin, dengan teknik pengumpulan data melakukan dokumentasi, observasi, dan wawancara sedangkan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan keuangan Masjid Beitul Amin masih sangat sederhana, yaitu hanya menerima dan membelanjakan uang. Ini dilakukan karena para pengurus masjid hanya belajar di sekolah dasar dan tidak tahu bagaimana membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar PSAK 45. Oleh karena itu, semua transaksi yang dilakukan dalam penyusunan keuangan Masjid Beitul Amin

¹⁹ Fita Fitriani, “Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Beitul Amin Didusun Pakisan Desa Kaliglah Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember Menurut Psak 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 5.

sama, tidak ada perbedaan antara laporan keuangan mingguan dan laporan tahunan.

Persamaan dalam penelitian dengan penelitian yang dilakan oleh peneliti terletak pada metode kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive* untuk mengetahui pengelolaan keuangan. Sedangkan untuk perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian dan dalam penelitian yang dilakan peneliti tidak menggunakan akuntabilitas.

4. Marlia Puspita Sari, “Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan pada Mahasiswa”. (2022), Skripsi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat.²⁰

Dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan yang dilakukan pada mahasiswa Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner pada 73 mahasiswa untuk pengumpulan datannya yang diolah menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak mempengaruhi terhadap perencana keuangan dan untuk pengetahuan perencanaan keuangan berpengaruh pada perencanaan keuangan.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu Subjek yang digunakan dalam penelitian menggunakan mahasiswa untuk mengetahui perencanaan keuangan mahasiswa. Sedangkan pada perbedaan dalam penelitian ini

²⁰ Marlia Puspita Sari, “Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan pada Mahasiswa” (Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, 2022), 4.

terdapat pada menggunakan penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dengan deskriptif kualitatif.

5. Engrith Grafelia Leunupun, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Unpatti Di Kabupaten Maluku Barat Daya)”. (2022), Skripsi Universitas Pattimura Maluku Barat Daya.²¹

Dalam penelitian memiliki tujuan ingin mengetahui secara empiris hubungan uang saku yang diterima, gaya hidup mahasiswa, dan gender mengenai perilaku pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan. Penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi PSDKU UNPATTI di Kabupaten Maluku Barat Daya sebagai sampel yang akan diteliti. Teori yaitu teori TPB yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dengan Jumlah 60 sampel yang akan dipilih, dengan hasil penelitian yaitu, gaya hidup mahasiswa, dan gender tidak memiliki hubungan secara partial dengan perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan uang saku dan literasi keuangan mahasiswa. Sedangkan hubungan partial dengan perilaku pengelolaan keuangan. Namun secara simultan keempat variabel yakni literasi keuangan, uang saku, gaya hidup, dan gender memiliki hubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Terdapat kesamaan dalam penelitian diatas dengan yang akan diteliti ialah perencanaan dan pengelolaan uang saku dalam keuangan mahasiswa. Terdapat perbedaan yang ada dalam penelitian ini terdapat

²¹ Leunupun, Kriswantini, dan Madiuw, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNPATTI Di Kabupaten Maluku Barat Daya)” (Skripsi, Universitas Pattimura Maluku Barat daya, 2022), 1.

pada metode yang digunakan kuantitatif, penelitian Subjek dan tahun penelitian.

6. Puspa Sefti Anggraini, “Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju”. (2022), Skripsi Universitas Multi Data Palembang.²²

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak literasi keuangan, tingkat pendidikan, pendapatan, perencanaan keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pengrajin tempe di Kecamatan Plaju, yang berpopulasi 102 orang. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode slovin, sementara analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan para pengrajin tempe. Artinya, tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang keuangan tidak secara langsung mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan pribadi. Namun, Tingkat Pendidikan terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan mereka. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan dapat membantu mereka

²² Puspa Sefti Anggraini, “Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju” (Skripsi, Universitas Multi Data Palembang, 2022), 2.

membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam hal pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan dan Perencanaan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan para pengrajin tempe di Kecamatan Plaju. Meskipun Literasi Keuangan dan Pendapatan memiliki pengaruh yang kurang signifikan, keduanya masih dapat memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti yaitu pada pemahaman dan melakukan perencanaan keuangan dalam menunjang keberlangsungan keuangan. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada penggunaan metode yang digunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode slovin dengan analisis regresi linier berganda pada 102 orang sedangkan yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

7. Andrea Dewi Sekarningsih, “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa di Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman”. (2022), Universitas Atma Jaya Yogyakarta.²³

Penelitian ini bertujuan untuk menilai penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa di Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. Metode

²³ Andrea Dewi Sekarningsih, “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa di Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman” (Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2022), 3.

penelitian yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data utama dan pendukung. Analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa di Kalurahan Purwomartani telah berhasil menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik. Bukti pengelolaan anggaran yang dapat dipertanggungjawabkan melalui laporan-laporan dan dokumen yang sesuai dengan peraturan yang berlaku menjadi indikator utama. Pengelolaan keuangan desa juga mendapatkan pengawasan dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Daerah Tingkat Kabupaten (BPKal) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi, menunjukkan adanya mekanisme pengawasan yang memadai. Pengelolaan keuangan desa di Kalurahan Purwomartani telah menerapkan akuntabilitas dengan baik, tetapi masih perlu perbaikan dalam hal transparansi, terutama dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Disarankan agar pemerintah Kalurahan Purwomartani meningkatkan proses pelaporan dan pengumuman APBKal serta realisasinya agar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Tindakan ini akan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan dan pengambilan keputusan terkait keuangan desa.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini bahwa dengan penelitian peneliti pada penggunaan metode kualitatif deskriptif dengan

melakukan wawancara terhadap informan. Sedangkan pervedaan terletak pada subjek yang di teliti dalam penelitian ini melakukan penelitian kepada transparansi pengelolaan keuangan Desa Purwomartani sedangkan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada mahasiswa dalam perengelolaan keuangan.

8. Icha Trisuci, “Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Mie Asik Srikandi”. (2023), Skripsi Universitas Jambi.²⁴

Literasi keuangan merupakan kunci harmoni dalam menyatukan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, mengarah pada pencapaian kesejahteraan finansial pribadi. Dalam penelitian ini, mengupas secara deskriptif dan observasional pandangan karyawan dan pemilik UMKM Mie Asik Srikandi terhadap literasi keuangan yang menakjubkan dalam pengelolaan keuangan yang benar. Dengan menggabungkan berbagai pendekatan, seperti peraturan yang melandasi kebijakan dan tingkat pengetahuan literasi keuangan, kami berusaha mengungkapkan tingkat pemahaman yang dimiliki dalam mempraktikkan pengelolaan keuangan yang cerdas pada UMKM ini. Hasil kunjungan industri kami menunjukkan keragaman luar biasa dalam literasi keuangan di kalangan UMKM Mie Asik Srikandi. Sejalan dengan itu, beberapa pemilik usaha menonjol dengan pemahaman yang brilian mengenai

²⁴ Icha Trisuci, “Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Mie Asik Srikandi” (Skripsi, Universitas Jambi 2023), 2.

konsep keuangan dan praktik yang meliputi pengelolaan kas, perencanaan anggaran, serta pengelolaan utang.

Persemaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta sama-sama melakukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada subjek penelitian yang menggunakan UMKM sedangkan yang dilakukan peneliti dilakukan pada mahasiswa.

9. Kadek Dera Yanti, “pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom”. (2023), Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.²⁵

Penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Panji Anom. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal dengan melibatkan 95 ibu rumah tangga sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara khusus, literasi

²⁵ Kadek Dera Yanti, “pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom” (Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2023), 3.

keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, sikap keuangan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ini menandakan bahwa sikap yang positif terhadap keuangan, seperti kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan dengan baik, akan mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Temuan lainnya adalah pengendalian diri yang baik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga. Dengan memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri terhadap pengeluaran yang tidak perlu dan tindakan impulsif, ibu rumah tangga dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mereka. Implikasinya adalah pentingnya meningkatkan literasi keuangan, mempromosikan sikap positif terhadap keuangan, dan mengembangkan pengendalian diri yang baik guna meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif bagi ibu rumah tangga di Desa Panji Anom.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada melakukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan individu. Sedangkan dalam perbedaan terletak pada metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif kausal sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitian.

10. Intan Nilasari, “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember”. (2023), Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.²⁶

Salah satu UMKM di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember, Kerajinan Sangkar Burung, adalah subjek penelitian ini. Sebagian besar masalah akuntansi yang dihadapi oleh pemilik bisnis adalah pencatatan keuangan yang terbatas pada barang masuk dan keluar tanpa pengendalian atau pelaporan yang jelas. Jadi, peneliti melakukan analisis lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung di Desa Dawuhan Mangli Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang merupakan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan, kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. triangulasi sumber memastikan keabsahan data penelitian ini.

Hasil penelitian meliputi: 1) Pengelolaan Keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli: perencanaan, catatan, pelaporan, dan pengendalian. 2) Kendala UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhan Mangli: kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, kurangnya pengetahuan teknologi, dan kurangnya pengetahuan keuangan.

²⁶ Intan Nilasari, “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember” (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti pada metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dalam analisis data menggunakan teknik triangulasi sumber. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada informan yang menjadi sumber data. Penelitian ini sumber datanya berasal dari UMKM sedangkan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No.	Nama peneliti dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Himmah Mu'minah, 2019, "Pengelolaan Keuangan : (Studi Kasus pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang"	Persamaan yang terdapat dalam hasil peneliti ini menggunakan metode yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif dengan yang dilakukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan informan. Terdapat	perbedaan pada subjek penelitian dan tahun serta pada informan dalam penelitian yang digunakan merupakan UMKM. Sedangkan yang akan diteliti menggunakan mahasiswa terhadap perencanaan dan pengelolaannya.
2	Sintya Warroza Putri, 2020, "Analisis Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE Malangucecwara Malang)".	Persamaan dalam penelitian ini pada sumber informan yang digunakan yaitu pada mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan mereka.	Sedangkan perbedaan terletak pada jumlah informan yang dibutuhkan pada penelitian ini, seta metode yang digunakan dalam peneltian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

No.	Nama peneliti dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Fita Fitriani, 2021, "Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Beitul Amin di Dusun Pakisan Desa Kaliglah Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember Menurut PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba".	Persamaan dalam penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode kualitatif deskriptif dengan teknik <i>purposive</i> untuk mengetahui pengelolaan keuangan.	Sedangkan untuk perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian dan dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak menggunakan akuntabilitas.
4	Marlia Puspita Sari, 2022, "Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan pada Mahasiswa".	Persamaan dalam penelitian ini yaitu Subjek yang digunakan dalam penelitian menggunakan mahasiswa untuk mengetahui perencanaan keuangan mahasiswa	Sedangkan pada perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada penggunaan penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dengan deskriptif kualitatif.
5	Engrith Grafelia Leunupun, 2022, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Unpatti Di Kabupaten Maluku Barat Daya)".	Terdapat kesamaan dalam penelitian diatas dengan yang akan diteliti ialah perencanaan dan pengelolaan uang saku dalam keuangan mahasiswa.	Terdapat perbedaan yang ada dalam penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan kuantitatif, penelitian Subjek dan tahun penelitian.
6	Puspa Sefti Angraini, 2022, "Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti yaitu pada pemahaman dan melakukan perencanaan keuangan dalam menunjang keberlangsungan	Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada penggunaan metode yang digunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode slovin dengan analisis regresi linier

No.	Nama peneliti dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju.	keuangan.	berganda pada 102 orang sedangkan yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.
7	Andrea Dewi Sekarningsih, 2022, “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa di Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman”.	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini bahwa dengan penelitian peneliti pada penggunaan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara terhadap informan.	Sedangkan perveadaan terletak pada subjek yang di teliti dalam penelitian ini melakukan penelitian kepada transparansi pengelolaan keuangan Desa Purwomartani sedangkan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada mahasiswa dalam perengelolaan keuangan.
8	Icha Trisuci, 2023, “Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Mie Asik Srikandi”.	Persemaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta sama-sama melakukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan.	Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada subjek penelitian yang menggunakan UMKM sedangkan yang dilakukan peneliti dilakukan pada mahasiswa.
9	Kadek Dera Yanti, 2023, “pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom”.	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada melakukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan individu.	Sedangkan dalam perbedan terletak pada metode yang diguakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif kausal sedngkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualutaitif deskriptif dengan menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitian.
10	Intan Nilasari, 2023, “Analisis Pengelolaan	Persamaan dalam penelitian ini dengan	Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini

No.	Nama peneliti dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember”.	yang dilakukan oleh peneliti pada metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dalam analisis data menggunakan teknik triangulasi sumber.	dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada informan yang menjadi sumber data. Penelitian ini sumber datanya berasal dari UMKM sedangkan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Sumber : data diolah oleh penulis

B. Kajian Teori

1. Perencanaan

a. Pengertian Pencanaan

Perencanaan adalah proses yang telah disusun dan direncanakan dan diurutkan dengan kebutuhan yang disusun secara rasional dan terstruktur. Perencanaan adalah proses yang telah terencana dan diurutkan sesuai dengan kebutuhan yang disusun secara rasional dan terstruktur. Perencanaan adalah pola pikir dalam mengatasi permasalahan social dan ekonomi, yang memiliki orientasi pada depan yang lebih baik, dengan mengembangkan dan menghubungkan pada tujuan dan keputusan kolektif dengan memaksimalkan program dan kebijakan yang ada agar berjalan maksimal.²⁷ Erly Suandy mengatakan bahwa perencanaan dapat

²⁷ Taufiqurokhman, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*, 2.

disartikan sebagai proses dalam menentukan arah dan tujuan organisasi yang kemudian disajikan dengan aktikulasi yang jelas dengan program dan strategi serta pedoman cara melaksanakannya yang dilakukan dengan tindakan untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih maksimal.²⁸

Pengelolaan dapat diartikan sebagai rancangan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan. Begitu pula dengan perencanaan keuangan, perencanaan keuangan disusun dan direncanakan sebagai acuan dan arah dalam melakukan aktifitas penggunaan keuangan, dalam perencanaan perlu melakukan pengelompokan pada setiap kebutuhan yang hendak dilakukan dengan mengelompokannya pada kas-kas tertentu, pada anggaran kebutuhan Pendidikan, anggaran kebersihan, anggaran konsumsi dan anggaran untuk tabungan dan investasi. Peran Perencanaan adalah sebagai

berikut :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
1) Untuk mengkoordinasikan usaha
J E M B E R

Dalam suatu organisasi pekerja yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok memiliki kepentingan dan tujuan yang beda-beda sesuai dengan tugasnya masing-masing. Maka perlu dilakukan koordinasi dan konsultasi agar tujuan tetap sesuai dengan tujuan awal.

²⁸ Taufiqurokhman, 3.

2) Untuk meminimalkan perubahan

Perencanaan yang baik dan matang akan mengurangi perubahan yang potensial sehingga dapat mengantisipasi perubahan yang akan terjadi.

3) Untuk mengembankan sumber daya

Sumber daya yang dimiliki akan digunakan dengan baik. Jika sumberdaya yang ada sudah maksimal dalam melakukan kinerja. Maka perencanaan berperan untuk melakukan pengembangan terhadap sumberdaya yang ada agar lebih maksimal dan lebih baik lagi.

b. Tipe-tipe perencanaan

1) Perencanaan berdasarkan jangkauan

a) Rencana strategis

Perencanaan yang ditetapkan pada organisasi secara menyeluruh dengan menentukan tujuan yang ingin dicapai organisasi. Rencana strategis makan memaksimalkan sumberdaya, langkah-langkah prioritas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan strategis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b) Rencana operasional

Rencana yang di buat untuk menyesuaikan tujuan tertentu dengan lingkup area operasional.

2) Perencanaan berdasarkan pada jangka waktu tertentu

a) Rencana jangka pendek

Rencana yang disusun kurang dari setahun.

b) Rencana jangka panjang

Rencana yang disusun dan direncanakan dalam jangka waktu lebih Panjang seperti 3 tahun atau lebih.

3) Rencana berdasarkan spesifisitas

a) Rencana yang spesifik

Rencana yang dirancang dan disusun dengan sangat jelas agar tidak memberikan ruang untuk mengubahnya kembali.

b) Rencana yang fleksibel

Rencana yang ditentukan oleh panduan umum, bisa dilakukan perubahan jika terjadi ketidaksesuaian terhadap tujuan yang telah ditentukan.

- c. Tahapan proses penyusunan perencanaan
- Perencanaan adalah proses yang dilakukan dengan cara sistematis sehingga dalam pelaksanaan perencanaan lebih maksimal. Proses

perencanaan terdiri atas :

- 1) Perumusan misi dan tujuan
- 2) Memahami kondisi terkini
- 3) Mempertimbangkan risiko dan faktor-faktor untuk mencapai tujuan
- 4) Menyusun rancangan perencanaan untuk memudahkan untuk tercapainya tujuan.

d. Pendekatan dalam perencanaan

Terdapat beberapa pendekatan; pendekatan yang akan digunakan dalam Menyusun rancangan perencanaan. Terdapat pendekatan yang digunakan diantaranya :

1) Pendekatan perencanaan *Inside – Out dan Outside – In*

Perencanaan *Inside–Out* : berfokus terhadap perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya sehingga untuk melakukan yang terbaik untuk dilakukan kembali. *Inside – Out* ini untuk meningkatkan efektifitas individu dan organisasi. *Inside – Out* dari Analisa pada lingkungan eksternal yang dilakukan dengan mengeploitasi kebutuhan dan kesempatan yang dimiliki dengan meminimalisir permasalahan yang mungkin terjadi.

2) Pendekatan rencana dengan *Top – Down dan Botton – Up*

Perencanaan *Top – Down* atau dari atas ke bawah dipimpin dibawah pemimpin puncak membauta sebuah perencanaan berdasarkan arahan dan tujuan yang telah di tentukan oleh pemimpin puncak. *Botton – Up* atau perencanaan dari bawahan ke atasan dikembangkan oleh bawahan tanpa adanya batas yang diatur pemimpin puncak.

3) Pendekatan pendekatan *congtingency*.

Perencanaan terfokus pada pemikiran masa yang akan datang. Perencanaan ini melakukan perencanaan alternatif untuk diimplementasikan. Dalam perencanaan ini jika pada perencanaan

awal belum maksimal maka akan dilakukan alternatif lain untuk memberikan jalan keluar yang lebih maksimal.

e. Rencana Keuangan

Fungsi utama manajemen yaitu berfungsi untuk merencanakan. Perencanaan umumnya dikaitkan dengan penyusunan dan dan perkiraan (*forecasting*) tentang apa yang direncanakan dan ingin di dapatkan dimasa yang akan datang. Untuk perencanaan terdapat dua perencanaan keuangan yaitu dan rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang.

1) perencanaan keuangan jangka Panjang

yaitu dengan menabung dan berinvestasi dengan jumlah yang cukup besar disertai dengan penyusunan laporan keuangan yang dapat diproyeksi atau laporan keuangan proforma. Keputusan yang akan dilakukan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang.

2) Perencanaan keuangan jangka pendek

Perencanaan jangka pendek umumnya dilakukan dengan durasi yang singkat kurang dari satu tahun seperti dilakukan harian, mingguan dan juga bulanan dengan penyusunan anggaran kas yang dibutuhkan sebagai taksiran uang masuk dan uang keluar pada periode kurun waktu yang dibuat.²⁹

²⁹ Putri Anggreyani, "Perencanaan Keuangan", *Jurnal Akuntansi 2*. (2018): 5-7.

f. Tujuan perencanaan Keuangan

- 1) Membantu dalam melakukan manajemen dalam melihat penyusunan dan keputusan yang diambil.
- 2) memberikan gambaran yang sistematis bagi individu dan manajemen dalam menggunakan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya yang ada.
- 3) Membantu manajemen dalam memperkirakan dan antisipasi risiko yang tidak terduga di masa yang akan mendatang dengan melakukan merencana pencadangan anggaran.
- 4) Membantu manajemen dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai.

g. Tujuan dari perencanaan keuangan

- 1) Membantu manajemen dalam melihat antara berbagai kaitan dengan keputusan perencanaan keuangan yang diambil
- 2) Memberi kerangka tersistematis terhadap manajemen dalam perkembangan dan memanfaatkan peluang yang ada.
- 3) Membantu manajemen dalam mengantisipasi risiko yang terjadi dengan melakukan identifikasi yang kemungkinan terjadi dengan mengalokasikan rencana pencadangan anggaran.

- 4) Membantu manajemen dalam bentukan rancangan tujuan yang hendak dicapai dengan mempertimbangkan keputusan yang diambil.³⁰

h. Teknik perencanaan keuangan

1) Anggaran kas

Anggaran kas (*cash budget*) merupakan ramalan mendetail terhadap aliran uang masuk dan uang keluar untuk priode yang telah direncanakan. Penyusunan anggaran kas sangat penting untuk mengendalikan peningkatan likuiditas. Terdapat beberapa komponen anggaran kas yang terdiri atas :

- a) Saldo awal kas
- b) Penerimaan kas
- c) Pengeluaran kas
- d) Surplus atau defisit kas sebelumnya
- e) *Safety cash*
- f) Saldo akhir kas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dalam penyusunan anggaran kas terdapat beberapa tahapan yaitu :

- 1) Membuat proyeksi penerimaan dan pengeluaran menurut rencana operasional kebutuhan, sehingga akan dikaitkan dengan surplus atau defisit anggaran.

³⁰ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *jurnal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 1 (2017): 7-8.

- 2) Membuat proyeksi kebutuhan dana dari berbagai sumber sebagai acuan dari operasional penyelenggaraan sehingga tidak terjadi pembengkakan pengeluaran.
- 3) Menyusun royeksi perencanaan penerimaan dan perencanaan pengeluaran sehingga lebih memaksimalkan anggaran yang dibuat.³¹

2. Pengelolaan

a. Pengertian pengelolaan

pengelolaan adalah sebuah seni dan aktifitas yang memanfaatkan dan menggunakan sumberdaya yang telah ada dan telah direncanakan terlebih dahulu sebagai acuan pedoman dan arah tujuan yang telah direncanakan yang telah disusun sebelumnya. Manajemen keuangan sering kali dikatakan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan proses perencanaan, mengumpulkan dan mengalokasikan dana untuk menghasilkan efisiensi pada penggunaan dana tersebut.³² Pengelolaan identik dengan manajemen, menurut Ukas secara umum manajemen berasal dari kata kerja “*to manage*” yang memiliki arti mengurus, mengatur, mengelola dan memimpin. Kata “*management*” berasal dari Bahasa latin yakni “*mano*” yang berarti tangan, menjadi “*manus*” bekerja berkali-kali menggunakan tangan, ditambahi imbuhan “*agere*” yang berarti sesuatu yang di lakukan, sehingga manajemen

³¹ Fina Sartyas Firandha, “Perencanaan Keuangan Dalam Manajemen Keuangan,” *Jurnal School of Business Kusuma Negara*, (2017), 4.

³² Putri Anggreyani, "Perencanaan Keuangan", *Jurnal Akuntansi 2*, (2018), 5-7.

adalah hal-hal yang dilakukan secara terus-menerus.³³ Secara bahasa, pengertian manajemen telah banyak diketahui oleh banyak orang. Pengertian manajemen sangat berpengaruh dengan dasar falsafah, latar pendidikan, dan sudut pandang persoalan yang dihadapi. Manajemen banyak memiliki sudut pandang yaitu :

1) *Means* (manajemen sebagai acara atau alat)

Manajemen merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang memahami dan berusaha dengan sistematis dan melaksanakan pekerjaan manusia dalam membuat system untuk mencapai tujuan dan yang saling bekerja untuk memberikan manfaat yang maksimal.³⁴ Manajemen digunakan sebagai sistem yang dirancang dengan sistematis dan terstruktur dengan melaksanakan sistem tersebut untuk memberikan kemudahan dan memaksimalkan pekerjaan.

2) *Force* (manajemen sebagai daya kekuatan atau tenaga)

Manajemen adalah kekuatan dan tenaga yang dipimpin, untuk memberikan petunjuk dengan mematuhi prosedur dan rancangan yang sudah dibuat yang saling terikat melalui proses lingkungan untuk memaksimalkan dalam mencapai tujuan.³⁵ Manajemen sangat dipengaruhi oleh daya kekuatan sehingga

³³ Ara Hidayat dan Iman Machali, *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*, (Bandung: Kaukaba Press, (2012), 1.

³⁴ Ara Hidayat dan Imam Machali, 33.

³⁵ Ara Hidayat dan Imam Machali, 43.

sebuah manajemen akan bekerja dengan baik dan maksimal jika dilakukan dengan terarah.

3) *System* (Manajemen sebagai Sistem)

Manajemen sebagai sistem tindakan rasional yang dilakukan manusia menggunakan sistem tingkah laku dengan mengarahkan tindakannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4) *Process* (manajemen sebagai Proses)

Manajemen adalah merupakan proses yang istimewa yang dilakukan dengan tindakan yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk menentukan arah dan tujuan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan .

5) *Function* (fungsi adalah manajemen)

Manajemen merupakan kegiatan yang merencanakan dan dilakukan dengan memberikan arahan yang digunakan sebagai fungsi dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Manajemen merupakan kegiatan memimpin dengan memanfaatkan dan memaksimalkan keadaan yang telah direncanakan dapat di capai dengan lebih efisien dan efektif.

6) *Task* (Manajemen sebagai tugas)

Manajemen sebagai tugas dari perencanaan yang dilaksanakan untuk memberikan arahan eksekusi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

7) *Activity/Effort* (manajemen sebagai aktifitas atau usaha)

Manajemen dianggap sebagai aktifitas yang dilakukan dan menerapkan prinsip yang sudah direncanakan dan disusun dengan tujuan untuk lebih efektif.

b. Pengelolaan keuangan

Menurut Howell mengemukakan pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah komponen yang sangat dasar yang sangat di butuhkan oleh masyarakat saat ini, karena kegiatan konsumsi pada kegiatan sehari-hari membutuhkan pengelolaan keuangan, kadang pengelolaan keuangan pribadi dianggap remeh, sehingga orang-orang cenderung tidak bisa mengontrol terhadap pengeluaran dan pemasukan keuangannya. Menurut Giltman Pengelolaan keuangan individu merupakan ilmu sekaligus seni dalam mengelola dan menggunakan keuangannya dengan baik. Manajemen keuangan pribadi mencakup pada dua unsur pengelolaan yaitu mengenai perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan.³⁶ Dengan demikian individu yang keuangannya baik dan terencana yaitu dengan mengelola keuangannya dengan maksimal sehingga sehat dalam artian penggunaan yang lebih tersusun dengan rapi sesuai dengan kebutuhan. Mengelola keuangan individu menerapkan prioritas kebutuhan hidup. Perlu adanya disiplin untuk membentuk kesadaran untuk mematuhi aturan yang telah dibuat

³⁶ Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal* 4 No.1 (2017): 10.

dengan menyesuaikan pada perubahan dana yang ada secara control diri (*self control*).

Warsono mengemukakan bahwa dalam terdapat empat ranah dalam mengelola keuangan pribadi yaitu :

1) Penggunaan dana

Dari mana asal dana tersebut, bagaimana cara menggunakan dana yang kita miliki dalam memenuhi kebutuhan secara tepat. Pengalokasian dana harus disesuaikan dengan prioritas dan kebutuhan kita. Skala yang harus dibuat dengan presentase penggunaan dana dalam membelanjakan uang kita untuk kebutuhan sehari-hari. Pengalokasian dana yakni 50% digunakan untuk konsumsi-sehari-hari, 20% untuk ditabungkan dan investasi, 10% untuk sodakoh, dan 20% untuk dana cadangan dan kebutuhan lain-lain. Dari contoh pengalokasian dan tersebut dapat kita lihat presentase kebutuhan kita dalam melakukan konsumsi sehari-hari.

2) Menentukan sumber dana

Seseorang harus tau dari mana sumber dana yang diperoleh. Sumber-sumber dana dapat berasal dari orang tua, beasiswa dan juga hasil usaha. Dengan menentukan sumber dana yang kita dapat mengetahui tau dan paham dalam menggunakan keuangan dengan benar dan tanggung jawab yang lebih.

3) Manajemen resiko

Seseorang yang mengatur keuangannya tentunya mengetahui mengenai resiko yang terjadi dengan mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak bisa diduga. kejadian tak terduga bisa berupa inflasi nilai mata uang, kebutuhan yang mendesak dan sakit yang dialami. Dengan melakukan manajemen resiko dapat memberikan solusi yang baik dalam mengelola keuangan.

4) Perencanaan masa depan

Kebanyakan manusia melihat masa depan dengan indah dan ras ingin sukses dengan tujuan yang telah ditentukan. Dengan mengatur keuangan yang baik dan matang maka akan memberikan dampak yang bagus di masa mendatang. Contohnya saja dengan mengalokasikan untuk berinvestasi dan menabung.³⁷

Manajemen keuangan pribadi meliputi keputusan tentang :

a) Membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif

Harta yang produktif dapat diartikan dengan menekan pengeluaran yang banyak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Harta yang produktif dapat dilakukan dengan mengupayakan untuk hal-hal produktif. Sebagai contoh jika kita membeli laptop dan printer sendiri maka kita akan mengurangi biaya rental dan print di rental computer.

³⁷ Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal* 4 No.1 (2017): 11.

b) Mengatur pengeluaran

Mengatur pengeluaran bertujuan agar tidak mengalami defisit keuangan. Dengan mengusahakan unruk mengatur pos-pos keuangan yang telah diakomodir seperti keuangan konsumsi, keuangan kebersihan, keuangan pendidikan. Supaya menggunakan keuangan dengan baik dan tidak sembarangan dalam membelanjakan keuangannya.

c) Berhati-hati dengan hutang

Hutang memang memberikan kemudahan bagi kebutuhan kita. Tetapi kita perlu melakukan manajemen terhadap hutang yang kita lakukan. Hutang dapat kita lakukan dengan wajar, jika kita masih memiliki uang sendiri maka hindarilah jangan sampai berhutang yang berakibat pada kesuliatan membayar.

d) Menyisihkan keuangan untuk masa depan

Rencanakan keuangan masa depan dengan baik dan sistematis. Karena dengan merencanakan dan mensisakan keuangan untuk ditabung dan diinvestasikan dapat membantu keuangan kita dimasa depan sehingga apa yang kita butuhkan dimasa depan dapat kita gunakan.³⁸

³⁸ Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal* 4 No.1 (2017): 12.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Penekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif.³⁹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah dengan menyadarkan kebenaran pada sisi kriteria ilmu empiris yang bertujuan untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi kejadian-kejadian pada setting sosial. Pernyataan-pernyataan ilmu empiris yang memiliki kebenaran ilmiah harus cocok dengan fakta pengalaman yang didukung oleh evidensi (bukti) empiris.⁴⁰ Sementara dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan yang sangat luas dalam penelitian kualitatif. Peneliti dalam mencari informasi akan melakukan pengamatan dan berinteraksi langsung ke lapangan untuk memperoleh fenomena yang ada dilapangan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur

³⁹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember, 2020), 85.

⁴⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 42.

68136. Alasan pemilihan lokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ingin mengetahui mengenai perencanaan dan mengelola keuangan mahasiswa dalam menggunakan aktifitas keuangannya.

C. Subjek Penelitian

Untuk subjek dalam penelitian ini, memilih untuk menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* yaitu teknik yang diambil dari sampel sumber data yang di peroleh dari mempertimbangkan aspek yang dibutuhkan sehingga memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pertimbangan dilakukan jika seseorang sebagai informan dianggap paling paham dan tahu dengan kebutuhan peneliti, biasanya dianggap sebagai ketua atau pemimpin sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar dibutuhkan.⁴¹

Dalam teknik *purpose* peneliti akan mencari subjek dan partisipan penelitian dengan maksud dan tujuan untuk menentukan informan kunci (*key informan*) yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan dengan sengaja tanpa di buat-buat untuk memperoleh akurasi informasi yang dibutuhkan.⁴²

Subjek penelitian ini kepada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diambil dari Program Studi Akuntansi Syariah kelas Akuntansi Syariah 3 Angkatan 2019 dengan jumlah mahasiswa yang ada di kelas akuntansi syariah 3 berjumlah 44 mahasiswa yang nantinya akan dipilih sebanyak 22 mahasiswa sebagai informan atau separuh dari jumlah mahasiswa di kelas Akuntansi

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 219.

Syariah 3 angkatan 2019 dalam penelitian ini. Melihat tidak semuanya mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2019 penerapan perilaku perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka dibangku kuliah sehingga alasan dalam mengambil 22 mahasiswa sebagai informan dan peneliti akan menggali sumber data pada 22 mahasiswa tersebut mewakili mahasiswa di kelas Akuntansi Syariah Angkatan 2019 menerapkan perilaku perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Sehingga hal ini dapat memberikan kemudahan dan keeluasaan bagi peneliti untuk menggali informasi dan peneliti akan menggali data yang dibutuhkan. Data mahasiswa Akuntansi Syariah 3 angkatan 2019 yang menjadi informan di cetak tebal sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data mahasiswa akuntansi syariah 3 angkatan 2019

No.	NIM	NAMA
1	E20193101	Amir Mahfud
2	E20193103	Mega Selvia
3	E20193104	Fani Hidayatullioh
4	E20193105	Ita Kurniawati
5	E20193107	Aulia Safira
6	E20193145	Muhammad Aldad Syahroni
7	E20193108	Badriyah Nurul Hidayati
8	E20193109	Meirin Dwi Ningtian Putri
9	E20193110	Masrinda
10	E20193111	Afdolul Fatiha
11	E20193112	Zamrotu Munawarah
12	E20193114	Navisatus Sa'adah
13	E20193115	Mutmainna Agustin
14	E20193116	Din Silmi Wulandari
15	E20193117	Anik Nuzulur Rohma
16	E20193119	Siti Rofikoh Aprilia
17	E20193120	Fainna Nnurol Mashuuna

No.	NIM	NAMA
18	E20193121	Luluk Hidayati
19	E20193122	Ilham Ainur Salam
20	E20193123	Nurul Hidayati
21	E20193124	Qurrotu Aini
22	E20193125	Millatul Maghfiroh
23	E20193126	Diana Fahiratul Siti Rukoyah
24	E20193127	Tesha Aulia Amanda
25	E20193129	Qurrotul Ainiyah
26	E20193130	Nur Saidah
27	E20193131	Ayu Rizkiyah Harum
28	E20193132	Nurul Maghfiroh
29	E20193133	Qusriatul Badriyah Hasan
30	E20193135	Moh. Rifki Khoirullah
31	E20193136	Nur Diana
32	E20193137	Moh. Rofiq Al Hadi
33	E20193138	Faikhotur Rohmah
34	E20193140	Diana Kholidah
35	E20193141	Nur Afifah
36	E20193142	Sukma Nur Gada
37	E20193143	Yeni Alfia Wardah
38	E20193144	Taufiqur Rahman
39	E20193145	Imam Zainuri
40	E20193145	Putri Deril Fatfa
41	E20193147	Malika Ayumi
42	E20193148	Nanda Lutfi Nur Fadilah
43	E20193149	Qurrotul Ainiyah Zahro
44	E20193150	Siti Nur Jannah

Sumber data diperoleh dari sekretaris kelas akuntansi syariah 3 angkatan 2019

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat dibutuhkan dan diperlukan dalam penelitian, dalam mengumpulkan data juga mempertimbangkan tingkat efektifitas dan efisien dengan mempertimbangkan pada kesesuaian teknik yang dipakai saat menggali dan mengumpulkan data tersebut yang berkaitan dengan tingkat relevansi dan validitas data dengan objek penelitian.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan, antara lain :

1. Metode Observasi

Menurut Nasution, menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan,. Para peneliti dan ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh, yaitu fakta yang didapat dalam dunia nyata yang dilakukan melalui observasi. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat canggih dan modern, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Akuntansi Syariah FEBI

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif digolongkan menjadi empat, yaitu : partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif dan partisipasi lengkap. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi atau informan aktif dan partisipasi lengkap. Peneliti menjadi orang yang mencari data dan informasi kepada informan penelitian.

Melalui observasi partisipatif ini, data yang diperoleh adalah data yang utama dan valid untuk mengetahui secara langsung :

- a. Bagaimana perencanaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
- b. Bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk memperoleh data dengan cara hubungan tatap muka. Teknik ini digunakan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dilakukan melalui perantara untuk mendapatkan data.⁴³

Teknik wawancara tidak terstruktur namun bersifat bebas. Karena dalam tahapan wawancara akan dilakukan telah tersusun secara lengkap dan tersusun untuk memperoleh data. susunan wawancara yang dilaksanakan berdasarkan pokok permasalahan yang telah disusun dan akan di gali informasinya kepada informan.

Teknik wawancara yang akan dilakukan akan memperoleh data sebagai berikut:

- a. Perencanaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
- b. Pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?

3. Metode Dokumentasi

Bukan hanya observasi dan wawancara saja, peneliti juga akan memakai teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan yang tertulis

⁴³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

yang telah dibuat dan disusun oleh individu maupun kelompok untuk keperluan penyajian suatu peristiwa yang digunakan dan berguna sebagai sumber data, informasi dan bukti kealamanian yang dapat digunakan untuk sumber data penelitian. Data yang di peroleh berupa dokumentasi wawancara dan data lainnya yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data yang terdapat dalam kualitatif proses yang di catat saat di lapangan setelah melakukan wawancara, observasi dan yang memberikan gambaran data dalam penelitian yang sistematis .menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiono analisis data dilakukan dengan menggali data secara terus menerus sampai mendalam sampai data yang didapat jenuh. Dalam analisis data terdapat aktifitas dilakukan yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu dilakukan untuk mempertajam, menyederhanakan, transformasi pada data yang kasar yang terdapat dalam catatan penelian saat dilapangan, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat ditarik dan dilakukan verifikasi lebih lanjut.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah data yang telah disajikan melalui rancangan dengan bersambung terhadap pada kolom-kolom yang di matrik penelitian yang nantinya data data akan dimasukkan ke dalam data yang telah didapatkan selama penelian berlangsung di lapangan

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan awal merupakan data sementara yang dapat berubah apabila terdapat data yang kurang jelas yang dapat mendukung pada pengumpulan data selanjutnya. Namun jika terdapat data yang telah mendukung bukti-bukti yang memvalidkan dan paten saat kembali ke lapangan untuk mempertajam data, maka data data yang telah di data dipastikan kesimpulan yang sudah kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah juga menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah di dapat dari berbagai sumber, teknik, waktu yang telah diperoleh. Triangulasi sumber dan triangulasi Teknik, triangulasi sumber Teknik yang dilakukan peneliti dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik merupakan teknik yang digunakan peneliti dengan cara melakukan pengecekan kembali pada data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁴ Maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan teknik yang dilakukan peneliti dengan pengecekan kembali pada data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti disini, penulis menggunakan tiga tahapan pekerjaan lapangan dan analisi data.

⁴⁴ Sugiyono, *metode penelitian kauntitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 83.

1. Tahap pra-lapangan

tahapan pra lapangan dilakukan untuk menetapkan data yang akan digunakan dan yang akan dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk mencari data di lapangan yaitu dengan :

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam melakukan penyusunan rencana penelitian, peneliti harus menentukan dan menetapkan beberapa hal mengenai : judul penelitian, alasan penelitian, fokus penelitian tujuan penelitian, manfaat penelitian, objek penelitian dan metode yang akan digunakan.

b. Pengurusan surat izin

Dengan surat pengantar dari ketua program studi akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, maka peneliti memohon izin kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti dapat langsung melakukan tahapan-tahapan penelitian setelah mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian di kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Menilai keadaan lapangan

Penelitian dilapangan berjalan dengan baik jika seorang peneliti dapat membaca kondisi mengenai keputusan dan mengenai situasi melalui orang dalam tentang kondisi yang ada pada daerah yang

sedang diteliti. Dan diharapkan pula peneliti dapat beradaptasi pada lingkungan yang sedang diteliti.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah persiapan dianggap matang, maka selanjutnya peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung. Untuk pelaksanaan tahapan ini, peneliti mulai melakukan pengumpulan data-data yang dianggap perlu dalam mendukung penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah persiapan matang, tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan kegiatan penelitian secara langsung. Dalam pelaksanaan di dalam tahapan ini peneliti akan mencari data-data yang diperlukan oleh peneliti yang dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah data selesai dilakukan analisis, tahapan selanjutnya yaitu peneliti akan menyusun laporan penelitian. Laporan yang akan dibuat tersebut akan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diarahkan dan dilakukan bimbingan yang kemudian dilakukan revisi kembali jika terdapat beberapa hal yang perlu direvisi oleh peneliti. Kegiatan ini dilakukan terus-menerus oleh peneliti sehingga dosen pembimbing menyatakan bahwa hasil penelitian sudah dianggap layak untuk diujikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember tepatnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan terfokus pada mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2019 kelas Akuntansi Syariah 3. Untuk lebih jelasnya tentang masalah objek dan gambaran lokasi maka dijelaskan secara sistematis tentang objek penelitian sebagai berikut :

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sejarah terbentuknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tidak lepas dari sejarah proses peralihan status dari STAIN Jember berganti menjadi IAIN Jember. Proses transformasi STAIN Jember ke IAIN Jember hingga menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melalui proses yang panjang sesuai dengan dirumuskannya oleh Tim *Taskforce* yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah berubah alih yang semulanya STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian IAIN Jember resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri dan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021 IAIN Jember berganti nama menjadi Universitas Islam Negeri K.H. Achmad

Siddiq Jember. Universitas Islam Negeri Jember diberi nama K.H. Achmad Siddiq, tokoh ulama terkemuka yang pernah menjabat menjadi Rais ‘Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan perintis berdirinya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki empat program studi sebagai berikut:

- a. Perbankan Syariah
- b. Ekonomi Syariah
- c. Akuntansi Syariah
- d. Manajemen Zakat dan Wakaf

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Namun setelah terbentuknya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) menjadi salah satu Fakultas baru di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Setelah berdiri sendiri menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember membuka Program Studi yaitu Akuntansi Syariah dan Manajemen Zakat dan Wakaf sehingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki empat Program Studi yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011. Pendirian Prodi Perbankan Syariah Berdasarkan izin yang telah diperoleh, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perbankan Syariah di STAIN Jember (saat itu) telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik, mulai dari fasilitas yang sudah baik dan sarana pendidikan, tenaga pendidik dan juga penyelenggaraan pendidikan yang sudah mumpuni.

Keberadaan Program Studi Perbankan Syariah banyak menarik minat calon mahasiswa baru yang ingin mengambil Program Studi ini sebagai jurusan yang dipilih di bangku kuliah. Berdasarkan rekapitulasi yang dilakukan, jumlah mahasiswa yang berminat untuk mendaftar program studi di STAIN Jember (saat itu), ditemukan fakta, jumlah pendaftar pada program studi ini lumayan banyak. pada 2012 untuk tahun akademik 2012/2013 saat pertama kali dilakukan pendaftaran Secara keseluruhan, Prodi ini yang mendaftarkan diri ke Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 269 orang. Dari jumlah keseluruhan tersebut, dengan mempertimbangkan kuota sebagai Prodi yang baru berdiri, ditetapkan yang diterima atau lulus seleksi sebanyak 93 orang. Dari 93 yang telah lulus seleksi, (80,65%) atau sebanyak 75 orang yang melakukan registrasi.

Berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012 Pada tahun 2013 Prodi Ekonomi Syariah (ES) mulai diselenggarakan berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur

Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012. Berbekal pada izin yang didapatkan, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Ekonomi Syari'ah STAIN Jember (saat itu) telah menunjukkan perkembangan sangat baik, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan. Setidaknya, keadaan ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya ketiga aspek tersebut.

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Ekonomi Syari'ah berhasil menarik minat para pemangku kepentingan, khususnya para pelajar atau calon mahasiswa, untuk memilih program studi ini sebagai pilihan melanjutkan proses pendidikan. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN Jember (saat itu), fakta yang terjadi bahwa jumlah calon mahasiswa yang berminat untuk memilih program studi mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan prodi yang lain, yang dibuktikan pada saat pembukaan pendaftaran pertama kali Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun akademik 2013/2014 Program Studi Ekonomi Syariah jumlah yang mendaftarkan diri sebanyak 155 calon mahasiswa dengan kuota yang dibatasi 110 calon mahasiswa. Pada tahun pertama dibuka ini Prodi Ekonomi Syariah tidak meloloskan 45 calon mahasiswa karena kendala pada kuota yang tersedia.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 552 tahun 2015 tentang Ijin penyelenggaraan Program Studi pada program sarjana

IAIN Jember berdiri prodi Zakat dan Wakaf yang saat itu masih berada di Fakultas Syariah, selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 7030 tahun 2016 tentang penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada IAIN Jember bahwa Prodi Zakat dan Wakaf ditetapkan dengan nama baru menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Perubahan nama tersebut disertai dengan berpindahnya Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang awalnya di fakultas Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sampai saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengelola 4 Prodi, diantaranya Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).

2. Lokasi/Letek Geografis FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Lokasi penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136.

- a. Sebelah utara Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berbatasan dengan Kelurahan Sempusari dan Sukorambi
- b. Sebelah selatan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berbatasan dengan Kelurahan Ajung
- c. Sebelah timur Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berbatasan dengan Kelurahan Sempusari

- d. Sebalah barat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berbatasan dengan Kelurahan Jubung
3. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember⁴⁵
 - a. Visi FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.
 - b. Misi FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 - 1) Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
 - 2) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.
 - 3) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 4) Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.

⁴⁵Google, “Visi dan Misi FEBI UIN KHAS Jember”, Juli 2023, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>.

- 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional
 - 6) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam
 - 7) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam.⁴⁶
4. Struktur Organisasi FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember⁴⁷



B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkap hasil data yang di hasilkan di lapangan mengacu pada rumusan masalah dan dan analisi data

⁴⁶Google, “Visi dan Misi FEBI UIN KHAS Jember”, Juli 2023, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-misi-febi-uin-khas-jember>.

⁴⁷Google, “Struktur Organisasi FEBI UIN KHAS Jember”, Juli 2023, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/struktur-pengelola-febi-uin-khas-jember>.

yang di relevan. Dalam penelitian ini untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi dan lain-lain yang mendukung dalam penelitian ini. Dengan cara berurutan akan disajikan data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Perencanaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Perencanaan keuangan merupakan pengendalian keuangan yang bermanfaat untuk mengarahkan aliran kas yang masuk dan keluar yang bermanfaat untuk mencapai tujuan perencanaan keuangan yang diinginkan. Perencanaan dibuat untuk mengarahkan individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien.⁴⁸ perencanaan dilakukan dengan perkiraan (*forecasting*), perkiraan yang dimaksud yaitu dengan perkiraan kebutuhan keuangan yang dibutuhkan.⁴⁹

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi pada mahasiswa yang telah dikumpulkan yang berkaitan dengan perencanaan keuangan mahasiswa. Disamping itu perlu kita ketahui mengenai sumber keuangan yang diperoleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan hidup dalam mengenyam pendidikan di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan bagaimana mahasiswa dalam merencanakan keuangannya selama dikampus terhadap ilmu akuntansi yang mereka tempuh sebagai berikut.

⁴⁸ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 51.

⁴⁹ Putri Anggreyani, "Perencanaan Keuangan", *Jurnal Akuntansi* 2, (2018), 5-7. <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>,

a. Perencanaan keuangan jangka panjang

yaitu dengan menabung dan berinvestasi dengan jumlah yang cukup besar disertai dengan penyusunan laporan keuangan yang dapat diproyeksi atau laporan keuangan proforma. Keputusan yang akan dilakukan dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan mendatang.

b. Perencanaan keuangan jangka pendek

Perencanaan jangka pendek umumnya dilakukan dengan durasi yang singkat kurang dari satu tahun seperti dilakukan harian, mingguan dan juga bulanan dengan penyusunan anggaran kas yang dibutuhkan sebagai taksiran kas keluar dan kas masuk pada priode waktu tertentu.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai sumber keuangan dan perencanaan keuangan Yeni Alfia Warda menyatakan bahwa keuangan yang diperoleh peroleh selama masa kuliah mengatakan bahwa ;

Dari orang tua, sebesar Rp 1.300.000 yang dikirim secara berkala kadang lebih sesuai kebutuhan selama di kampus. dengan cara memahami kondisi keuangan saya terlebih dahulu, lalu mendahulukan kebutuhan dari pada keinginan, setelah itu saya mencatat perencanaan pemasukan dan pengeluaran saya setiap bulannya, dan saya menabung ketika ada sisa dari keuangan saya tersebut. Nantinya saya akan mencatat semua keuangan dalam bentuk laporan keuangan bulanan.⁵¹

⁵⁰ Putri Anggreyani. "Perencanaan Keuangan," 8-9.

⁵¹ Yeni Alfia Warda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 09 Januari 2023.

Hasil wawancara diatas perolehan uang saku mahasiswa berasal dari orang tua yang dikirim secara berkala kemudian melakukan pencatatan pada pemasukan dan pengeluaran pada laporan keuangan bulanan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Tesya Aulia menyatakan bahwa :

Dari orang tua, perminggu kurang lebih Rp 200.000 ribu jadi perbulannya Rp 600.000 tidak termasuk keperluan kuliah/kampus, uang sewa kos setiap bulan yang bisanya saya minta kalau sudah waktunya bayar. Untuk memenuhi semua kebutuhan biasanya masak dengan belanja dipasar untuk 4 - 5 hari biasanya habis 35rb untuk hari sabtu minggu biasanya makan diluar 2hari kurleb 30rb, bensin 20rb untuk seminggu sisanya untuk ditabung. Kalau jalan2 cari tempat yang gratis atau ambil uang dari tabungan.⁵²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Nurul Hidayati menyatakan bahwa :

“Keuangan kuliah dari orang tua, sebesar Rp 1.000.000 tiap bulannya. Dengan cara mencatat keuangan saya terlebih dahulu, lalu saya mencatat perencanaan pengeluaran yang dibutuhkan untuk bulanan kos dan sisa uang saya tabung.”⁵³

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa sumber keuangan berasal dari orang tua sebagai uang saku yang diberikan setiap bulan yang kemudian dilakukan pencatatan pada perencanaan pengeluaran dan jika terdapat sisa pada keuangannya akan disihkan untuk tabungan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Din Silmi Wulandari menyatakan bahwa :

⁵² Tesya Aulia, diwawancara oleh Penulis, Jember, 09 Januari 2023.

⁵³ Nurul Hidayati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 09 Januari 2023.

Dari orang tua, Jika ditotal kurang lebih dalam sebulan Insyaallah Rp 1.120.000, ini *include* dengan biaya kos per bulan. Perencanaan keuangan saya selama di Jember sebenarnya saya tidak menghitung pasti berapa pengeluaran saya. orang tua saya termasuk yang selalu memberi kan uang saku ketika uang saku anaknya habis atau sudah mulai menipis. Jadi sebenarnya dalam sebulan itu tidak pasti kadang banyak kadang sedikit. Jika ditotal kurang lebih dalam sebulan insyallah Rp.1.120.000 .ini include dengan biaya kos per bulan. Untuk pengeluaran saya sendiri Rp. 820.000 dan biaya kos Rp 300.000, namun saya mencatat pengeluaran keuangan di awal bulan. Dan membagi uang untuk kebutuhan saya sendiri. Mencatat. Jadi saya membagi uang untuk makan sekian.belanja sekian, dan dana darurat sekian. Jadi sudah Ter organisir semua uang saya.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Din Silmi Wulandari mengatakan bahwa sumber kuaangan mahasiswa berasal dari orang tua kurang lebih Rp 1.120.000 sudah termasuk dengan uangan kos dan pembagian kedalam pos-pos keuangan diawal sesuia dengan kebutuhan agar dapat terorganisir dengan baik dan memudahkan dalam pencatatannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Anik
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Nuzulurahma menyatakan bahwa :
J E M B E R

“keuangan kuliah saya berasal dari orang tua. Biasanya 1 bulan Rp 700.000. 350.000 untuk makan, jajan dan jalan-jalan. 350.000 untuk bayar kos”⁵⁵

Yang dilakukan oleh Anik Nuzulurahma melakukan pembagian pada kebutuhan kos dan kebutuhan makan serta jalan jalan untuk pembagian keuangan tersebut sesuai dengan uang saku yang diterima dari orang tua.

⁵⁴ Din Silmi Wulandari, diwawancara oleh Penulis, Jember, 09 Januari 2023.

⁵⁵ Anik Nuzulurahma, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Januari 2023.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Qurrotul

Aniatiz Zahro menyatakan bahwa :

“Dari orang tua, sesuai kebutuhan, satu bulan kurang lebih Rp 2.000.000 termasuk uang kos. Tidak ada pembagian khusus untuk kebutuhan makan kost dan jalan-jalan, hal tersebut menimbulkan pengeluaran keuangan yang tidak stabil.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Qurrotul Aniatiz Zahro perolehan keuangannya berasal dari orang tua kurang lebih Rp 2.000.000 yang sudah termasuk uang kos yang harus dibayar setiap bulan sementara itu tidak ada pembagian khusus yang dilakukan karena menganggap bahwa pembagian tersebut akan menimbulkan tidak stabil pada keuangannya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Malika Ayumi menyatakan bahwa :

Keuangan saya berasal dari orang tua yang di berikan melalui tranfer setiap minggu sebesar Rp 200.000, diluar uang kos Rp 300.000, dan biasanya dikasi tambahan Rp 200.000 ribu untuk jaga-jaga untuk kebutuhan yang mendadak. Jika di total Rp 1.300.000 setiap bulannya. Sedangkan untuk perencanaan dalam saya membaginya itu saya bagi ke dalam beberapa bagian sih saya usahakan untuk makan setiap hari 25 ribu tidak lebih karena di kos juga, jadi kalau seminggu habisnya pas 175 ribu bahkan kurang, bukan karena kurang kalo di masa kuliah kebutuhan dadakan itu sering terjadi, alhasil gak menentu juga. Jika sisa baru saya tabung untuk kebutuhan yang lain.⁵⁷

Malika Ayumi memperoleh keuangannya dari uang saku yang diberikan oleh orang tua yang dikirim setiap minggu yang dibagi nya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan dengan melakukan pembagian

⁵⁶ Qurrotul Ainiatiz Zahro, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Januari 2023.

⁵⁷ Malika ayumi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Januari 2023.

kebutuhan makan dan kos jika terdapat sisa uang maka akan ditabung untuk kebutuhan yang tak terduga.

Berdasarkan wawancara kepada beberapa mahasiswa di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa keuangan mahasiswa bersumber dari orang tua mereka, sedangkan pada perencanaan keuangan mahasiswa melakukan pembagian dan pengelompokan keuangan berdasarkan kebutuhan dan jumlah keuangan dari uang saku yang diberikan orang tua mereka.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Badriya Nurul Hidayati menyatakan bahwa :

Uang saku yang saya berasal dari beasiswa dan dari orang tua. Rp 5.000.000 persemester, dan Rp 300.000-, perbulan dari orang tua. saya memanajemen keuangan kuliah dan kebutuhan dengan cara meletakkan didompet khusus kepentingan masing-masing.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa Badriya memperoleh keuangan dari beasiswa setiap semester dan uang saku yang di berikan orang tua dan dalam pembagiannya keuangan dilakukan dengan pembagian-pembagian keuangan kedalam dompet khusus untuk mempermudah penggunaan keuangan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Afdolul Fatiha menyatakan bahwa :

Untuk bayar UKT dan kos besar dari uang beasiswa sedangkan untuk kebutuhan sehari hari berasal dari orang tua, bayar ukt per semester Rp 1.800.000 untuk kos perbulan Rp 400.000 sedangkan kebutuhan sehari hari kurang lebih Rp

⁵⁸ Badriya Nurul Hidayati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2023.

800.000 – Rp 1.000.000 perbulan. saya merencanakan keuangan lebih ke kebutuhan sehari hari misal seminggu tidak boleh lebih dari Rp 200.000 jika ada sisa dari maka akan ditabung dan digunakan untuk kebutuhan minggu yang akan datang.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa perolehan sumber keuangan Fatih diperoleh dari orang tua dan beasiswa yang diterimanya, untuk uang beasiswa digunakan untuk pembayaran UKT dan kos sedangkan uang saku dari orang tua digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dalam perencanaan keuangannya lebih ke kebutuhan sehari-hari jika terdapat uang saku lebih akan digunakan untuk kebutuhan minggu selanjutnya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Zamrotu Munawarah menyatakan bahwa :

“Dari orang tua Rp 500.000 setiap bulan dan juga dari beasiswa Rp 7.200.000 persemester. Untuk Pembagiannya meliputi uang bensin, uang makan, uang kos, uang ukt.”⁶⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil wawancara diatas dapat menyatakan bahwa perolehan keuangan berasal dari beasiswa yang diterima dan uang saku dari orang tua. Pembagian keuangan meliputi uang bensin, kos makan, dan uang kos.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa sumber keuangan mahasiswa diperoleh dari orang tua dan beasiswa yang mereka dapatkan dan

⁵⁹ Afdolul Fatiha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Januari 2023.

⁶⁰ Zamrotu munawarah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Januari 2023.

dalam perencanaan keuangan mahasiswa cenderung melakukan pembagian pada pos-pos kebutuhan yang sederhana.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Mega Silvia menyatakan bahwa :

”Orang tua, Rp 500.000 kadang lebih tergantung kebutuhan juga itu diluar uang kos. Menggunakan sesuai jatah yang diberikan oleh orang tua kepentingan pribadi maupun kuliah.”⁶¹

Berdasarkan wawancara diatas menyatakan bahwa keuangan berasal dari orang tua dimana uang saku yang dikirim orang tua akan digunakan untuk kebutuhan pribadi dan kebutuhan selama kuliah.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Millatul Magfiroh menyatakan bahwa :

Dari kakak, Rp 900.000 uang makan bulanan, Rp 300.000 uang kos bulanan, Rp 100.000 belanja bulanan, total besaran nominal per bulan Rp 1.300.000. untuk pembagian pos-pos keuangan meliputi Uang makan Rp 30.000 per hari nya, misal hari 1 pengeluaran lebih dari Rp 30.000 jadi hari 2 jatah uang dikurangi misal hari 1 habis Rp 40.000, jadi di hari 2 jatah uang makan tinggal Rp 20.000.⁶²

Berdasarkan wawancara diatas menyatakan bahwa sumber keuangan berasal dari uang saku yang dikirim oleh kakaknya dengan nominal keseluruhan Rp 1.300.000 dari uang saku yang di terima akan dilakukan pembagian pada uang makan, pembayaran kos, untuk pembagian uang makan akan membagi menggunakan keuangan dengan menargetkan maksimal penggunaan Rp 30.000 setiap hari.

⁶¹ Mega Silvia, diwawancara oleh Penulis, Jember, 24 Januari 2023.

⁶² Millatul Magfiroh, diwawancara oleh Penulis, Jember, 02 Februari 2023.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Diana Fahirotul Siti Rokoyah menyatakan bahwa :

“Dari orang tua Rp 1.000.000 diluar uang kos, Selalu membedakan tempat uang sesuai kebutuhan misal : dompet 1 buat makan dan jalan-jalan, print tugas, dompet digital seperti dana untuk kepentingan makeup dan skincare bagi Wanita.”⁶³

Hasil wawancara diatas sumber keuangan mahasiswa berasal dari orang tua sebagai uang saku untuk memenuhi kebutuhan kuliah dalam pembagiannya meletakkan pada dompet sesuai dengan kebutuhan serta menggunakan dompet digital untuk kebutuhan wanita pada umumnya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Ayu Rizkiyah Harum menyatakan bahwa :

Keuangan saya saat kuliah ini berasal dari orang tua yang diberikan setiap minggu biasanya sebesar Rp 300.000 setiap minggu bahkan juga kurang dari itu. Diluar uang kos dan UKT. perencanaan keuangan saya pada kebutuhan mingguan sesuai dengan uang kiriman oang tua jadi uang kiriman itu biasa dikontrol dengan baik. Dari Rp 300.000 itu saya bagi ke dalam beberapa kebutuhan seperti makan, kebersihan dan tugas kampus.⁶⁴

Hasil wawancara diatas keuangan mahasiswa berasal dari uang saku yang dikirim orang tua setiap minggu sebesar Rp 300.000 dilaur uang kos dan UKT setiap semester uang saku yang dikirim setiap minggu akan digunakan untuk kebutuhan makan, kebersihan dan tugas kampus.

⁶³ Diana Fahirotul Siti Rokoyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 02 Februari 2023.

⁶⁴ Ayu Rizkiyah Harum, diwawancara oleh Penulis, Jember, 02 Februari 2023.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Aulia safira menyatakan bahwa :

“Orang tua, dikirim setiap dua minggu sekali Rp 450.000 selain uang kos. Untuk pembagian uang Dihitung biaya misal makan masak sendiri di kos , alokasinya $15.000 \times 14 = 210.000$ untuk makan (kos dan jajan ada uangnya sendiri) dan menyisihkan sedikit untuk keperluan darurat.”⁶⁵

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa sumber keuangan mahasiswa berasal dari orang tua yang dikirim setiap minggu sebagai uang saku, penggunaan keuangan melakukan alokasi pada uang makan dan menyisihkan untuk keperluan darurat.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa sumber keuangan mahasiswa diperoleh dari orang tua dalam perencanaan keuangan mahasiswa cenderung melakukan pembagian pada penggunaan kebutuhan harian.

Berbeda dengan wawancara kepada Nurul Magfiroh keterangan yang diberikan oleh mahasiswa ini berbeda dengan dimana perencanaan keuangan dilakukan dengan memaksimalkan beasiswa yang di terima menyatakan bahwa:

Keuangan kuliah saya berasal dari orang tua dan beasiswa yang saya dapat, jelasnya dari beasiswa bidikmisi yang saya dapatkan 4.200.000 yang saya gunakan untuk kebutuhan kuliah jika tidak cukup maka saya minta ke orang tua untuk nimalnya saya tidak menentu. Dari uang beasiswa sudah dipotong ukt jadi sisa 4.400.000 itu dibagi setiap beasiswa cair kedalam kebutuhan kos perbulan 355.000 untuk persemester Rp 2.130.000 , makan 1.800.000, infaq 150.000, sisa 120 ribu

⁶⁵ Aulia Safira, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 Februari 2023.

untuk daftar lomba dan kebutuhan alat tulis. Jika ada kebutuhan lain saya minta ke orang tua.⁶⁶

Dari hasil wawancara terhadap Nurul Magfiroh dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan di tulis dan di rencanakan penggunaanya untuk memudahkan dalam Laporan Pertanggung Jawaban Beasiswa yang di terimanya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Nur Diana menyatakan bahwa :

Keuangan saya murni dari orang tua karena tidak mendapatkan beasiswa. Tidak menentu juga biasanya sekitar Rp 200.000 sampai Rp 300.000 setiap minggunya. Dari uang saku perminggu itu saya gunakan kebanyakan pada uang makan dan kebutuhan lain-lain. Pembagiannya simpel yang penting dibagi-bagi sesuai kebutuhan.⁶⁷

Hasil wawancara diatas keuangan Nur Diana murni berasal dari orang tua yang dikirim setiap minggu untuk nominal tidak menentu dari saku uang yang diterima akan digunakan untuk kebutuhan makan dan kebutuhan lain.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Nur afifah menyatakan bahwa :

“Berasal dari orang tua, biasanya rata-rata per bulan 1 juta rupiah, kecuali uang ukt. Membagi uang tersebut sesuai dengan pengeluaran pkok, seperti Rp 300.000 bayar kos, Rp 450.000 makan perbulan, Rp 150.000 kebutuhan pribadi, Rp 100.000 biaya tidak terduga.”⁶⁸

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa keuangan mahasiswa berasal dari orang tua sebagai uang saku dari uang saku

⁶⁶ Nurul Magfiroh, wawancara, Jember, 08 Februari 2023.

⁶⁷ Nur Diana, wawancara, Jember, 10 Februari 2023.

⁶⁸ Nur Afifah, wawancara, Jember, 10 Februari 2023.

yang diterima akan dibagi kedalam beberapa kebutuhan seperti kebutuhan makan setiap bulan, pembayaran kos, kebutuhan pribadi dan uang darurat.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Nanda Lutfi Nur Fadilah menyatakan bahwa :

“Dari orang tua, 1 bulan sekitar Rp 700.000. Dengan membuat perencanaan yaitu membagi uang untung bayar kos, makan dan keperluan penting.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas sumber keuangan mahasiswa berasal dari orang tua yang dikirim sebagai uang saku setiap bulan dari uang saku yang diterima kan dibagi kedalam kebutuhan makan, pembayaran kos dan kepentingan yang lain.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Putri Deril Fatfa menyatakan bahwa :

Dari orang tua, sesuai kebutuhan, dan tidak tertarget perbulannya. Kurang lebih Rp 850.000. Tidak ada pembagian khusus untuk kebutuhan makan,kost, hal tersebut menimbulkan pengeluaran keuangan yang tidak stabil. Hanya rincian pembayaran kos dan penggunaan saja.⁷⁰

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa keuangan mahasiswa berasal dari uang saku yang dikirim orang tua, untuk nominal uang saku yang dikirim tidak menentu sesuai dengan kemampuan orang tua dari uang saku yang di terima tidak ada

⁶⁹ Nanda Lutfi Nurfadilah, wawancara, Jember, 15 Februari 2023.

⁷⁰ Putri Deril Fatfa, wawancara, Jember, 17 Februari 2023.

pembagian khusus hanya terdapat rincian pembayaran kos dan penggunaan saja.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Navisatus Sa'adah menyatakan bahwa :

“Keuangan kuliah dari awal masuk dari orang tua, setiap ke kampus biasanya Rp 30.000. karena lumayan dekat dari rumah. Untuk pembagiannya bensin itu Rp 10.000 sisanya untuk jajan dan tugas kuliah.”⁷¹

Hasil wawancara di atas menyatakan bahwa sumber keuangan mahasiswa berasal dari orang tua sebagai uang saku untuk ke kampus dari uang saku yang diterima mahasiswa menggunakan uangnya untuk keperluan membeli bensin dan makan selama ke kampus.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Siti Rofikoh Aprilia menyatakan bahwa :

Dari orang tua, biasanya perminggu Rp 200 ribu. Diluar uang bensin ya karena pulang-pergi dari kampus ke rumah jika ada uang sisa biasanya di tabung. Untuk perencanaan keuangan dari Rp 200.000 itu saya sisihkan untuk makan, jajan dan kebutuhan di kampus seperti print dan iuran kelas.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa diatas bahwa keuangan kuliah diperoleh dari orang tua yang dikirim sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan mahasiswa akan melakukan pembagian pada uang tersebut berdasarkan pada kebutuhan harian.

Berdasarkan temuan data peneliti, perencanaan keuangan mahasiswa dilakukan dengan perencanaan jangka pendek berdasarkan

⁷¹ Navisatus Sa'adah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Februari 2023.

⁷² Siti Rofikoh Aprilia, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Februari 2023.

keuangan yang mereka peroleh. Untuk keuangan mahasiswa mayoritas diperoleh dari uang saku yang dikirim orang tua. Terdapat beberapa mahasiswa yang memperoleh keuangan dari beasiswa yang mereka terima. Untuk jumlah uang saku yang mereka peroleh berbeda-beda terpaku pada kebutuhan dan kesanggupan orang tua mereka dalam mengirim uang saku untuk mahasiswa dan nominal beasiswa yang mereka peroleh. Untuk perencanaan keuangan mahasiswa cenderung pada perencanaan keuangan jangka pendek yang flaksibel dengan melakukan pembagian terhadap keuangan mereka dengan membagi pada kebutuhan-kebutuhan penting dalam menunjang masa pendidikan seperti kebutuhan makan, kost dan tugas kuliah.

2. Pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pengelolaan adalah aktifitas yang memanfaatkan dan menggunakan sumberdaya yang telah ada dan telah direncanakan terlebih dahulu sebagai acuan pedoman dan arah tujuan yang telah direncanakan yang telah disusun sebelumnya. Pengelolaan keuangan sering kali dikatakan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan proses perencanaan, mengumpulkan dan mengalokasikan dana untuk menghasilkan efisiensi pada penggunaan dana tersebut. Menurut Howell mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah komponen yang sangat dasar yang sangat di butuhkan oleh masyarakat saat ini, karena kegiatan konsumsi pada kegiatan sehari-hari membutuhkan pengelolaan keuangan,

kadang pengelolaan keuangan pribadi dianggap remeh, sehingga orang-orang cenderung tidak bisa mengontrol terhadap pengeluaran dan pemasukan keuangannya.⁷³ Begitu pula dengan mahasiswa dengan keberagaman sumber keuangan yang mereka dapatkan untuk menunjang pendidikannya bagaimana mereka mengelola keuangan tersebut terhadap perencanaan yang telah dibuat. Peneliti melakukan wawancara kepada Yeni Alfia Warda yaitu sebagai berikut :

Sebenarnya hampir sesuai, tetapi ada beberapa hal seperti kebutuhan mendadak yang terjadi, tetapi hal tersebut bisa ditutupi dengan dana darurat, terkadang dana darurat tersebut masih kurang, jadi dana untuk kebutuhan yang lain ikut terpakai sehingga membuat perencanaan keuangan saya agak tidak sesuai. jika dana kurang, saya meminta kiriman lagi kepada orang tua, kalau lebih dana, saya masukkan dalam tabungan atau dana darurat.⁷⁴

Yeni Alfia Warda dalam mengelola keuangan hampir sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah dibuat tetapi terdapat kebutuhan yang lain membuat perencanaan dan pengelolaannya tidak sesuai sehingga meminta tambahan keuangan kepada orang tua.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada Tesya Aulia menyatakan bahwa :

Sesuai tapi terkadang melebihi uang saku jika banyak kebutuhan yang belum terpenuhi, karena ada kebutuhan yang tidak terduga kalo di kampus. Kalau kurang biasanya saya pakai uang tabungan untuk kebutuhan darurat sisa kiriman yang kemarin-kemarinnya, apa lagi sekarang semester akhir kadang minta tambahan untuk kebutuhan kampus.⁷⁵

⁷³ Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal* 4 No.1 (2017): 14.

⁷⁴ Yeni Alfia Warda, diwawancara oleh Penulis, Jember. 09 Januari 2023

⁷⁵ Tesya Aulia, diwawancara oleh Penulis, Jember. 09 Januari 2023

Hasil wawancara dengan Tesya Aulia menyatakan bahwa kebutuhan penggunaan keuangan sesuai namun terkadang tidak sesuai dengan pembagian keuangan yang dilakukan karena terdapat kebutuhan lain yang tidak terduga sehingga menggunakan meminta uang saku tambahan kepada orang tua.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Nurul Hidayati menyatakan bahwa :

Menurut saya sudah sesuai dengan perencanaan keuangan yang sudah dibuat. Terkadang ada kebutuhan mendadak untuk kuliah tapi bisa mengambil ditabungan, jadinya keuangan tetap stabil. jika dana kurang, saya meminta tambahan kepada orang tua dengan alasan kekurangannya, kalau dana lebih saya masukkan dalam tabungan.⁷⁶

Hasil wawancara dengan Nurul Hidayati menyatakan bahwa penggunaan keuangan sudah sesuai dengan kebutuhan yang di rencanakan namu terdapat kebutuhan yang mendadak sehingga terkadang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat di awal.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Din Silmi Wulandari menyatakan bahwa :

Kurang sesuai karena semaksimal perencanaan yang saya buat ada saja kebutuh yang mendadak seperti makan dan jajan yang kurang terkontrol juga tugas yang sering ada iuran di kelas. Jika uang saku saya habis biasanya langsung menghubungi oarang tua untuk meminta uang saku tambahan.⁷⁷

Hasil wawancara dengan Silmi menyatakan bahwa penggunaan keuangan kurang sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat terdapat

⁷⁶ Nurul Hidayati, diwawancara oleh Penulis, Jember. 09 Januari 2023

⁷⁷ Din Silmi Wulandari, diwawancara oleh Penulis, Jember. 09 Januari 2023

kebutuhan-kebutuhan yang mendadak yang mengakibatkan pembengkakan pada penggunaan keuangan sehingga harus meminta uang saku tambahan kepada orang tua.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Anik Nuzulurahma menyatakan bahwa :

Ada yang sesuai sama perencanaan, ada juga yang tidak. kadang uang buat jalan-jalan saya buat jajan. Alhamdulillah belum pernah sampek kurang dari perencanaan, kalo lebih biasanya saya tabung dulu buat beli barang-barang yang lagi saya pengen yang nominalnya cukup besar untuk kalangan mahasiswa rantau seperti saya.⁷⁸

Hasil wawancara dengan Anik Nuzulurahma menyatakan bahwa penggunaan keuangan terdapat kesesuaian dan terdapat tidak sesuai jika terdapat kebutuhan lain selain perencanaan yang telah dibuat jika terdapat kebutuhan makan yang kurang akan mengambil uang jalan-jalan untuk menutupi kekurangan uang di alokasi makan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Qurrotul Aniatiz Zahro menyatakan bahwa :

Perencanaan awalnya berharap mampu mengelola keuangan antara makan, kost dan jalan-jalan namun kenyataannya belum bisa mengelola keuangan dengan bagaimana mestinya karena semakin kedepan semakin konsumtif dan menimbulkan pengeluaran keuangan untuk barang baru. Ada minimal dana yang saya butuhkan jika nominal dana saya rasa sudah sedikit, saya memberitahu orang tua, jika ada lebih dana atau sisa dana dari perkiraan untuk kebutuhan maka saya gunakan untuk kebutuhan lainnya diminggu berikutnya.⁷⁹

⁷⁸ Anik Nuzulurahma, diwawancara oleh Penulis, Jember. 16 Januari 2023

⁷⁹ Qurrotul Aniatiz Zahro, diwawancara oleh Penulis, Jember. 16 Januari 2023

Hasil wawancara dengan Qurrotul Aniatiz Zahro menyatakan bahwa antara perencanaan dan penggunaan keuangan tidak sesuai yang diakibatkan dari konsumtif yang menimbulkan pembengkakan pada penggunaan keuangan sehingga meminta uang saku tambahan ke orang tua.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Malika Ayumi menyatakan bahwa :

Kadang-kadang sesuai kadang-kadang kadang juga tidak sesuai, karena kiriman telat bahkan belanja yang tidak terkendali itu yang membuat tidak sesuai. Kalau sesuai itu jika makan dan belanja sendiri, masak dan tidak jajan di luar itu yang sesuai dengan keuangan perencanaan keuangan. Biasanya minta kiriman lagi ke orang tua, apalagi saat ini di semester akhir banyak kebutuhan di print berkas. Sering pulang juga makanya sering minta kiriman ke orang tua.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Malika Ayumi menyatakan bahwa terdapat kesesuaian antara perencanaan dan terdapat tidak sesuai yang diakibatkan dari belanja kebutuhan yang lain sehingga pengeluaran keuangan melebihi pembagian keuangan.

Berdasarkan wawancara terhadap beberapa mahasiswa diatas, bahwa mahasiswa sudah merencanakan keuangan namun terdapat tidak sesuaian antara perencanaan dan pengelolaan keuangan karena ada kebutuhan yang lain sehingga terjadi pembengkakan pengeluaran dan meminta uang saku tambahan jika uang saku mahasiswa kurang.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Badriya Nurul Hidayati menyatakan bahwa :

⁸⁰ Malika Ayumi, Wawancara, Jember. 16 Januari 2023

Saya gunakan sesuai dengan perencanaan keuangan. Namun, tidak selalu berjalan mulus. Terkadang uang jajan tidak terkontrol dan tidak sesuai rencana. biasanya, klo tiba-tiba ada kebutuhan mendadak (misal iuran, kurang uang jajan, kurang beli-beli untuk kebutuhan) menghubungi orang tua untuk ditransfer.⁸¹

Hasil wawancara dengan Badriya Nurul Hidayati menyatakan bahwa antara perencanaan dan pengeluaran sesuai namun terkadang uang jajan tidak terkontrol dan tidak sesuai rencana jika terdapat terdapat tidak sesuai antara perencanaan dan pengelolaan keuangan maka anakan meminta uang atau tambahan kepada orang tua.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Afdolul Fatiha menyatakan bahwa :

Pengelolaan keuangan saya sesuai dengan perencanaan tapi apabila dana tersebut kurang saya akan mengambil dari uang beasiswa yang saya miliki karena biasanya apabila kurang itu pasti karena kebutuhan kuliah seperti contohnya membeli buku jadi menurut saya sah sah aja jika mengambil dari uang beasiswa, namun apabila lebih maka saya akan tabung.⁸²

Hasil wawancara dengan Afdolul Fatiha menyatakan bahwa terdapat sudah sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, namun jika terdapat kebutuhan lain selain perencanaan yang telah dibuat akan menggunakan uang beasiswa yang diterima.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Zamrotu Munawarah menyatakan bahwa :

Sering tidak sesuai karena ada kebutuhan lain yang sering terjadi seperti membeli hal-hal yang tidak penting di shoppe pokoknya yang tidak penting. Jika uang sudah menipis saya lebih irit dengan

⁸¹ Badriya Nurul Hidayati, diwawancara oleh Penulis, Jember. 20 Januari 2023

⁸² Afdolul Fatiha, diwawancara oleh Penulis, Jember. 23 Januari 2023

sisanya yang saya miliki apabila sudah mepet saya minta kiriman ke orang tua.⁸³

Hasil wawancara dengan Zamrotu Munawarah menyatakan bahwa antara perencanaan dan pengelolaan keuangan tidak sesuai yang diakibatkan dari penggunaan keuangan yang cenderung konsumtif dengan membeli barang-barang yang kurang berguna yang mengakibatkan tidak sesuai antara perencanaan dan pengelolaan keuangan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Mega Silvia menyatakan bahwa :

Sesuai dengan perencanaan dimana perencanaan tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan masa mendatang atau sekarang. Untuk itu kita sesuaikan dengan kebutuhan yang lebih penting, jika dirasa kurang dan disini adalah uang dari orang tua kita memberi tau bahwa kebutuhan yang telah dianggarkan kurang.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mega Silvia antara perencanaan dan pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan kebutuhan yang telah dibuat namun jika terdapat kebutuhan yang lain selain perencanaan akan meminta uang saku tambahan kepada orang tua.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Millatul

Magfiroh menyatakan bahwa :

Tidak selalu terkadang kurang dari perencanaan itu, jika kurang maka minta ke kakakku, dengan catatan menyertakan rincian kebutuhan diluar perencanaan awal. Jika lebih maka akan ditabung, atau bisa juga di pakai buat kebutuhan bulan depannya jika bulan depannya kurang dana atau bisa juga dipake beli skincare.⁸⁵

⁸³ Zamrotu Munawarah, diwawancara oleh Penulis, Jember. 23 Januari 2023

⁸⁴ Mega Silvia, diwawancara oleh Penulis, Jember. 24 Januari 2023

⁸⁵ Millatul Magfiroh, diwawancara oleh Penulis, Jember. 02 Februari 2023

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Diana Fahirotul

Siti Rukoyah menyatakan bahwa :

Iya, namun terkadang ada kendala pada penggunaan uang yang tidak terkontrol Alhamdulillah tidak pernah kurang. Namun jika kurang saya akan memakai dana darurat yang saya kumpulkan. Jika lebih, maka akan saya tabung untuk dimasukkan kedalam dana darurat.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Diana Fahirotul Siti Rukoyah menyatakan bahwa terdapat jendala anatar perencanaan dan pengelolaan keuangan yang di akibatkan oleh penggunaan keuangan yang kurang terkontrol namun menggunakan uang darurat untuk menutupi keuangan yang tidak terkontrol.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Ayu Rizkiyah Harum menyatakan bahwa :

Sering tidak sesuai karena ada penggunaan uang yang kurang terkontrol sering makan diluar dan jajan juga, yang biasanya dari kiriman orang tua cepat habis sehingga sering minta kiriman lagi. Minta kiriman lagi ke orang tua, dari pada pinjam ke teman mending minta kiriman dengan alasan yang jelas.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ayu Rizkiyah Harum dalam pengelolaan keuangan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah di buat karena tidak terkontrol dengan sering makan dan jajan di luar kost sehingga meminta uang saku tambahan kepada orang tua.

Berbeda dengan wawancara kepada Aulia Safira yang menyatakan bahwa perencanaan dengan pengelolaan keuangannya sesuai penggunaan keuangan yang dilakukan dengan menyisihkan sebagian uang saku

⁸⁶ Diana Fahirotul Siti Rukoiyah, diwawancara oleh Penulis, Jember. 02 Februari 2023

⁸⁷ Ayu Rizkiya Harum, diwawancara oleh Penulis, Jember. 02 Februari 2023

kedalam dana darurat untuk mengurangi pembengkakan pengeluaran keuangan yaitu :

“Sesuai dengan yang dibutuhkan memaksimalkan uang dari orang tua juga. Karena di awal ketika dikasih uang selalu menyisihkan untuk dana darurat misalkan kiriman Rp 450.000 saya sisihkan Rp 50.000 untuk dana darurat.”⁸⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Nurul Magfiroh menyatakan bahwa :

Untuk realisasi penggunaan uang beasiswa itu saya rincikan karena ada LPJ setiap semesternya, namun jika minta ke orang tua untuk kebutuhan yang mendadak itu kurang saya rincikan karena jarang minta juga, mintanya jika uang beasiswa sudah habis. Jika ada dana lebih dari beasiswa saya gunakan untuk kebutuhan lain dan kebutuhan di semester depan, jika kurang saya minta ke orang tua.⁸⁹

Nurul Magfiroh melakukan pengelolaan dengan memaksimalkan keuangan dari hasil beasiswa yang diperoleh dengan membagi ke dalam pos-pos kebutuhan sehingga memudahkan perincian penggunaan keuangan dalam menyusun Laporan Pertanggung Jawaban Beasiswa.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Nur Diana menyatakan bahwa: **J E M B E R**

Kebanyakan sesuai dengan kirim orang tua, saya usahakan untuk kiriman orang tua cukup hingga kiriman berikutnya sampai ke saya. Jika lebih biasanya saya simpan untuk minggu depan jika kiriman orang tua telat, namun jika kurang terus terang saya minta ke orang tua dengan menjelaskan kebutuhan saya.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Diana perencanaan dan pengelolaan keuangan diusahakan untuk cukup dengan memaksimalkan

⁸⁸ Aulia Safira, diwawancara oleh Penulis, Jember. 08 Februari 2023

⁸⁹ Nurul Magfiroh, diwawancara oleh Penulis, Jember. 08 Februari 2023

⁹⁰ Nur Diana, diwawancara oleh Penulis, Jember. 08 Februari 2023

uang saku yang dikirim supaya cukup untuk sampai kiriman uang saku selanjutnya dari orang tua.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Nur Afifah menyatakan bahwa :

“untuk kesesuaian anatar perencanaan dengan penggunaan keuangan 60% menggunakan sesuai perencanaan, 40% tidak sesuai. Jika kurang saya menggunakan dana tabungan darurat, jika lebih saya akan menabungnya di tabungan darurat berikutnya.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Afifah menyatakan bahwa lebih banyak tidak sesuai dengan perencanaan jika terdapat kebutuhan diluar perencanaan maka akan menggunakan data tabungan untuk menutupi kebutuhan tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Nanda Lutfi Nur Fadilah menyatakan bahwa :

“Iya saya hanya mengeluarkan uang sesuai yang saya rencanakan atau butuhkan jadi tetap menghemat uang. Jika dana lebih saya akan tabung uang nya.”⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nanda Lutfi Nur Fadilah mengatakan bahwa perencanaan dan pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sehingga dapat menghemat uang saku yang dikirim orang tua jika terdapat sisa maka akan di tabung.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Deril Putri Fatfa menyatakan bahwa :

Tidak, perencanaan awalnya berharap mampu mengelola keuangan antara makan, kost dan jalan-jalan namun kenyataannya belum bisa

⁹¹ Nur Afifah, diwawancara oleh Penulis, Jember. 10 Februari 2023

⁹² Nanda Lutfi Nur Fadilah, diwawancara oleh Penulis, Jember. 15 Februari 2023

mengelola keuangan sebagaimana mestinya. Ada minimal dana yang saya butuhkan jika nominal dana saya rasa sudah sedikit, saya memberitahu orang tua, jika ada lebih dana atau sisa dana dari perkiraan untuk kebutuhan maka saya.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Putri Deril fatfa menyatakan bahwa antara perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan tidak sesuai sehingga pengelolaan keuangannya kurang yang mengakibatkan meminta uang saku tambahan kepada oarang tua.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Navisatus Sa'adah menyatakan bahwa :

Keseringan tidak sesuai dengan rencana awal apalagi pulang-pergi ya dari kampus ke rumah banyak pengeluaran tak terduga juga sehingga pengeluaran membengkak seperti diajak teman makan, belanja ke roxy. Biasanya minta uang lebih ke orang tua untuk jaga-jaga kalo ada kebutuhan mendadak.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Navisatus Sa'adah menyatakan bahwa antara perencanaan dan pengelolaan keuangan tidak sesuai yang diakibatkan karena pengeluaran yang membengkak yang diakibatkan karena kebutuhan lain.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Siti Rofikoh Aprilia menyatakan bahwa :

Kalau dibilang sesai perencaan tidak, karena setiap uang saku dari orang tua itu digunakan untuk kebutuhan kalo di kampus, terkadang kalau pulang ke rumah itu juga di gunakan jadinya kalo besoknya ke kampus dan uang tinggal sedikit minta lagi ke orang tua.⁹⁵

⁹³ Deril Putri Fatfa, Wawancara, Jember. 17 Februari 2023

⁹⁴ Navisatus Sa'adah, diwawancara oleh Penulis, 17 Februari 2023

⁹⁵ Siti Rofikoh Aprilia, Wawancara, Jember. 17 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Rofikoh Aprilia menyatakan bahwa uang saku yang diterima juga digunakan lain untuk kebutuhan di rumah sehingga untuk kebutuhan kuliah meminta kembali uang saku kepada orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa tersebut mahasiswa melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan tidak sesuai karena terdapat beberapa kebutuhan yang lain sehingga terjadi pengeluaran diluar perencanaan keuangan yang di telah di buat.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa selaku informan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa kurang sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tidak sesuai antara perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Terdapat kebutuhan yang mendesak sehingga dalam pengelola keuangan kurang maksimal yang mengakibatkan pembengkakan pada penggunaan keuangan. Penggunaan keuangan yang dilakukan bergantung pada kiriman uang saku orang tua serta terdapat mahasiswa yang menggunakan keuangannya dengan hasil besaiswa yang mereka peroleh.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data yang sudah di lakukan berdasarkan fokus masalah, maka dalam hal ini peneliti akan membahas temuan-temuan di lapangan mengenai “Praktik Perencanaan

dan Pengelolaan Keuangan oleh Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”, sebagai berikut :

1. Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fungsi utama manajemen yaitu berfungsi untuk merencanakan. Perencanaan umumnya dikaitkan dengan penyusunan dan dan perkiraan (*forecasting*) tentang apa yang di rencanakan dan ingin di dapatkan dimasa yang akan datang. Untuk perencanaan terdapat dua perencanaan keuangan yaitu dan rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang.

a. Perencanaan keuangan jangka Panjang

yaitu dengan menabung dan berinvestasi dengan jumlah yang cukup besar disertai dengan penyusunan laporan keuangan yang dapat diproyeksi atau laporan keuangan proforma. Keputusan yang akan dilakukan dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan mendatang.

b. Perencanaan keuangan jangka pendek

Perencanaan jangka pendek umumnya dilakukan dengan durasi yang singkat kurang dari satu tahun seperti dilakukan harian, mingguan dan juga bulanan dengan penyusunan anggaran kas yang dibutuhkan sebagai taksiran kas keluar dan kas masuk pada priode waktu tertentu.⁹⁶

⁹⁶ Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal* 4 No.1 (2017): 2.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Amanita Novi Yushita tujuan dari perencanaan keuangan yaitu membantu dalam melakukan penyusunan dan pengambilan keputusan, memberikan gambaran yang sistematis bagi individu dan kelompok untuk memanfaatkan sumberdaya yang ada serta membantu dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai.⁹⁷ Membuat proyeksi penerimaan dan pengeluaran menurut proyeksi kebutuhan yang disesuaikan dengan penerimaan sumber keuangan. Membuat proyeksi kebutuhan dana dengan membuat acuan operasional sehingga tidak terjadi pembengkakan pengeluaran dan dapat memaksimalkan anggaran yang telah dibuat.⁹⁸

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melakukan perencanaan yang sederhana sesuai uang saku yang terima dari orang tua dan beasiswa dengan hanya membagi pada kebutuhan yang sekiranya hanya memberikan pengingat bahwa pembagian keuangan sebagai perencanaan yang dapat memudahkan dalam menggunakan keuangan.

Berdasarkan temuan yang ada pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember perencanaan keuangan yang dilakukan mahasiswa yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memperoleh sumber keuangan mahasiswa di dapat dari uang saku yang dikirim orang tua dan beasiswa yang di dapatkan.

⁹⁷ Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal* 4 No.1 (2017): 8.

⁹⁸ Fina Sartyas Firandha, "Perencanaan Keuangan Dalam Manajemen Keuangan," *Jurnal School of Business* Kusuma Negara, (2017), 4.

perencanaan keuangan yang dilakukan dengan mengatur keuangan jangka pendek yang dilakukan dengan keuangan yang mereka dapatkan dari orang tua dan beasiswa peroleh sebagaimana yang mereka lakukan dengan membagi ke dalam bagian-bagian kebutuhan seperti pembagian pada kebutuhan makan, pembayaran kos dan kebutuhan lain yang menunjang kebutuhan kuliah.

2. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menurut Howell mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah komponen yang sangat dasar yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat saat ini, karena kegiatan konsumsi pada kegiatan sehari-hari membutuhkan pengelolaan keuangan, kadang pengelolaan keuangan pribadi dianggap remeh, sehingga orang-orang cenderung tidak bisa mengontrol terhadap pengeluaran dan pemasukan keuangannya.⁹⁹ Menurut Giltman Pengelolaan keuangan individu merupakan ilmu sekaligus seni dalam mengelola dan menggunakan keuangannya dengan baik. Manajemen keuangan pribadi mencakup pada dua unsur pengelolaan yaitu mengenai perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan.

Warsono mengemukakan bahwa dalam mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari mana asal dana tersebut, bagaimana cara menggunakan dana yang kita miliki dalam memenuhi kebutuhan secara

⁹⁹ Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal* 4 No.1 (2017): 16.

tepat. Pengalokasian dana harus disesuaikan dengan dengan prioritas dan kebutuhan kita dengan mementingkan kebutuhan buakan keinginan. Selanjutnya yaitu menentukan sumber dana yang di peroleh. Dengan menentukan sumber dana yang kita dapat kita dapat tahu dan paham dalam menggunakan keuangan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Manajemen risiko dan perencanaan masa depan dengan mengantisipasi kejadian yang tidak terduga. Kejadian tidak terduga tersebut bisa berupa inflasi nilai mata uang, kebutuhan yang mendesak sehingga perlu manajemen risiko dan perencanaan masa depan dengan menyisihkan dan mengalokasikan keuangan untuk berinvestasi dan menabung untuk solusi yang baik dalam mengelola keuangan.¹⁰⁰

Berdasarkan temuan di lapangan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu sumber dana mahasiswa berasal dari orang tua dan beasiswa yang di terima sehingga mahasiswa melakukan perencanaan keuangan untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan. Namun terdapat tidak sesuaian terhadap perencanaan dan pengelolaan yang dilakukan karena terdapat penggunaan keuangan diluar perencanaan keuangan yang telah dilakukan sehingga manajemen keuangan hasih belum terkontrol dengan baik.

Hasil yang dilakukan oleh Nia Nur Insani, yaitu *Perencanaan dan pengelolaan keuangandan Heuristik Dalam Pengelolaan Keuangan*

¹⁰⁰ Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal* 4 No.1 (2017): 16.

Pribadi terhadap mahasiswa Universitas Garut terlihat dari cara pemilihan kebutuhan dalam setiap pos yang dibutuhkan, dan terdapat heuristic dalam pengelolaan keuangan sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana cara mengatur, pengambilan keputusan dan mengevaluasi keuangannya. *Perencanaan dan pengelolaan keuanganyang* terjadi dapat membawa Mahasiswa ke dalam perilaku konsumtif tetapi juga dapat dijadikan sebagai perangkat self- control.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Garut bahwa mahasiswa dalam mengelola keuangan dapat memahami bagaimana cara mengatur dan mengambil keputusan keuangan. Sedangkan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan terdapat tidak sesuai karena terdapat kebutuhan diluar perencanaan yang telah dibuat sehingga terjadi pembengkakan pada penggunaan keuangan.

Hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa kurang sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tidak sesuaian antara perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Terdapat kebutuhan yang mendesak sehingga dalam pengelola keuangan kurang maksimal yang mengakibatkan pembengkakan pada penggunaan keuangan. Penggunaan keuangan yang dilakukan

bergantung pada kiriman uang saku orang tua serta terdapat mahasiswa yang menggunakan keuangannya dengan hasil besiswa yang mereka peroleh.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sumber keuangan di dapat dari uang saku yang dikirim orang tua dan beasiswa yang di dapatkan. perencanaan keuangan yang dilakuakn dengan mengatur keuangan jangka pendek yang dilakukan dengan keuangan yang mereka dapatkan dari orang tua dan beasiswa peroleh sebagaimana yang mereka lakukan dengan membagi ke dalam bagian-bagian kebutuhan seperti pembagian pada kebutuhan makan, pembayaran kos dan kebutuhan lain yang menunjang kebutuhan kuliah.
2. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pengelolaan keuangan mahasiswa kurang sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tidak sesuaian antara perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Terdapat kebutuhan yang mendesak sehingga dalam pengelola keuangan kurang maksimal yang mengakibatkan pembengkakan pada penggunaan keuangan.

B. Saran

1. Diharapkan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diharapkan bisa melakukan perencanaan

keuangan dengan baik sehingga pengelompokan keuangan ke dalam pos-pos kebutuhan sehingga mempermudah dalam pengelolaan keuangan.

2. Diharapkan kepada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sehingga keuangan bisa terkontrol dengan baik dan terhindar dari perilaku boros.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ara Hidayat, Iman Machali. *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah).* Bandung: Kaukaba Press, 2012.

Nugroho, *kebijakan publik : formulasi, implementasi, dan Evaluasi.* Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2003.

Nugroho. *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003.

Otoritas Jasa Keuangan. *perencanaan keuangan (seri literasi keuangan perguruan tinggi).* Jakarta: Tirta Segara Press, 2019.

Sumardi, Suharyono. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Dilengkapi Dengan Contoh Soal Dan Jawaban.* Jakarta: LPU-UNAS, 2020.

Supriyono R. A.. *Akuntansi Kepriilaku.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.

Taufiqurokhman, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan.* Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Press, 2008.

Taufiqurokhman. *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan.* Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Press, 2008.

Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember : IAIN Jember, 2020.

Skripsi **KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Anggraini, Puspa Sefti. *“Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju”* Skripsi, Universitas Multi Data Palembang, 2022.

Fitriani, Fita. *“Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Beitul Amin Didusun Pakisan Desa Kaliglah Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember Menurut Psak 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.”* Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Kadek Dera Yanti. *“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom”* Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, (2023), 3.

- Leunupun. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNPATTI Di Kabupaten Maluku Barat Daya).” Skripsi, Universitas Pattimura Maluku Barat daya, 2022.
- Mu'minah, Himmah. “Pengelolaan Keuangan: (Studi Kasus pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Nilasari, Intan. “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Sari, Marlia Puspita. “Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan pada Mahasiswa” Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, 2022.
- Sekarningsih, Andrea Dewi. “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa di Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman.” Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2022.
- Sintya, Warroza Putri. “Analisis Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE Malangku).” Skripsi, STIE Malangkucecwara, Malang 2020.
- Trisuci, Icha. “Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Mie Asik Srikandi.” Skripsi, Universitas Jambi, 2023.

Jurnal

- Anggreyani, Putri. “Perencanaan Keuangan”, *Jurnal Akuntansi* 2. (2018): 5-7.
- Firandha, Fina Sartyas. “Perencanaan Keuangan Dalam Manajemen Keuangan,” *Jurnal School of Business Kusuma Negara*, (2017): 81-83.
- Yushita, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Jurnal Nominal* 4 No.1 (2017): 16.
- Leunupun, Engrith Grafelia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNPATTI Di Kabupaten Maluku Barat Daya)”, *Jurnal Kupna* 2, no. 2 (2022): 125–33.
- Eldista, Elsa. “Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos”, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* ,(2020): 123.
- Jamal, Syafruddin. “Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian,” *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (2012): 24.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marfiatun

NIM : U20191120

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora

Institut : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diprotes sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 26 Juni 2023
Saya yang menyatakan

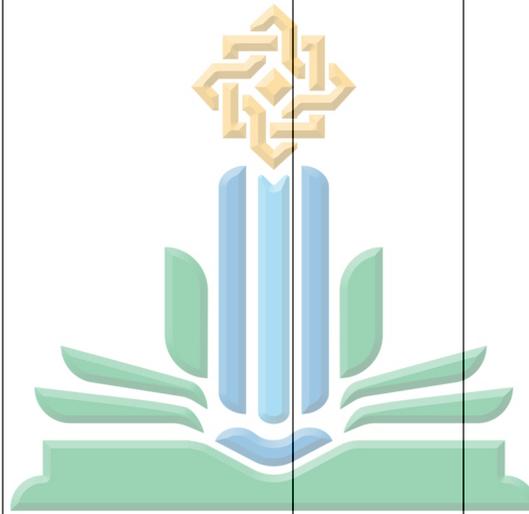


MARFIATUN
U20191120

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Praktek Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Oleh Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan keuangan Pengelolaan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan keuangan Pengelolaan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber dana Perencanaan keuangan yang mahasiswa lakukan Pengelolaan keuangan mahasiswa 	Informan : mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2019, kelas Akuntansi Syariah 3	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian : Deskriptif kualitatif Jenis Penelitian : Studi lapang Lokasi Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136. Teknik Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> Obsevasi wawancara Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ? Bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?

- | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | <p>5. Analisis Data :
Deskriptif kualitatif</p> <p>6. Keabsahan Data :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Triangulasi sumber | |
|--|--|--|--|--|--|--|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT IZIN PENELITIAN

Kepada Yth.
Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Imam Zainuri
NIM : E20193145
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 26 Desember 2022 – 26 Februari 2023 mengenai *Mental accounting* : perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam memaknai kebahagiaan mahasiswa UIN KHAS Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jumat, 23 Desember 2022
Hormat saya,



Imam Zainuri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 597/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
NIP : 197509052005012003
Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Imam Zainuri
NIM : E20193145
Program Studi/ Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 26 Desember 2022 – 26 Februari 2023 dengan judul "Mental Accounting, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dalam Memaknai Kebahagiaan Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember."

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 27 Maret 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik
Nurul Widyawati Islami Rahayu

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN

MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH ANGGKATAN 2019 KELAS AKS 3

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN KHAS JEMBER

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1	26 Desember 2022	Menyerahkan Surat Izin Penelitian Ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember	<i>F.</i>
2	09 Januari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Yeni Alfia Warda)	<i>Yh</i>
3	09 Januari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Tesya Aulia)	<i>Ty</i>
4	09 Januari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Nurul Hidayati)	<i>NR</i>
5	09 Januari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Din Silmi Wulandari)	<i>Din</i>
6	16 Januari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Anik Nuzulurahma)	<i>Anik</i>
7	16 Januari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Qurrotul Ainiatiz Zahro)	<i>QZ</i>
8	16 Januari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Malika Ayumi)	<i>Ma</i>
9	20 Januari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Badriya Nurul Hidayati)	<i>BNH</i>
10	23 Januari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Abdolul Fatiha)	<i>AF</i>
11	23 Januari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Zamrotu Munawarah)	<i>ZM</i>
12	24 Januari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Mega Selvia)	<i>MS</i>
13	02 Februari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Alia Firdausy)	<i>Alia</i>
14	02 Februari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Adani Firdausy)	<i>Adani</i>
15	02 Februari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Ayu Rizkiyah Harum)	<i>Ayu</i>
16	08 Februari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Anik Nuzulurahma)	<i>Anik</i>
17	08 Februari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Nurul Maghfiroh)	<i>NM</i>
18	10 Februari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Nur Diana)	<i>ND</i>
19	10 Februari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Nur Afifah)	<i>NA</i>
20	15 Februari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Nanda Lutfi Nur Fadilah)	<i>NLF</i>
21	17 Februari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Mahasiswa AKS 3 (Deril Putri Fatfa)	<i>DPF</i>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIALI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

22	17 Februari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Mahasiswa AKS 3 (Navisatus Sa'adah)	Dengan	<i>anf.</i>
23	17 Februari 2023	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Mahasiswa AKS 3 (Siti Rofikoh Aprilia)	Dengan	<i>lita</i>
24	27 Februari 2023	Surat izin selesai penelitian		<i>7-</i>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

1. Gambaran objek Penelitian

1. Bagaimana sejarah berdirinya FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Apa motto dari FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
3. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
4. Apa visi dan misi FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

2. Bagaimana perencanaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- a. Dari mana asal keuangan kuliah anda sebagai mahasiswa, berapa besaran nominalnya ?
- b. Bagaimana anda merencanakan keuangan tersebut, sehingga dapat memenuhi kebutuhan di masa kuliah ? (misal membagi ke dalam kebutuhan makan, kos dan jalan-jalan dan lain-lain)
- c. apakah Anda merencanakan keuangan tersebut sesuai dengan ilmu akuntansi yang anda miliki ?

3. Bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- a. Dari perencanaan keuangan yang telah anda buat tersebut, apakah anda menggunakan keuangan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat?
- b. Jika dana yang Anda miliki kurang atau lebih dari perencanaan yang telah dibuat apa yang anda lakukan terhadap dana tersebut ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail. febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Imam Zainuri
NIM : E20193145
Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 12 Juni 2023

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

ISO 9001:2015
CERTIFIED

ISO 27001:2018
CERTIFIED

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-75.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/5/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : IMAM ZAINURI
NIM : E20193145
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : MENTAL ACCOUNTING : PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MEMAKNAI KEBAHAGIAAN MAHASISWA UIN KHAS JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Juni 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Muhammad Mulyadi

DOKUMENTASI

Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Yeni Alfia Warda pada 09 Januari 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Wawancara dengan Tesya Aulia pada 09 Januari 2023
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan Nurul Hidayati pada 09 Januari 2023



Wawancara dengan Din Silmi Wulandari pada 09 Januari 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Wawancara dengan Anik Nuzulurahma 16 Januari 2023
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Wawancara dengan Qurotul Ainiatuz Zahro, 16 Januari 2023



Wawancara dengan Malika Ayumi, 16 Januari 2023



Wawancara dengan Badriya Nurul Hidayati, 20 Januari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan Afdolul Fatiha, 23 Januari 2023



Wawancara dengan Zamrotu Munawaroh, 23 Januari 2023



Wawancara dengan Mega Silvia, 23 Januari 2023



Wawancara dengan Millatul Magfiroh, 24 Januari 2023



Wawancara dengan Diana Fahirotul Siti Rokoyah, 02 Februari 2023



Wawancara dengan Ayu Rizkiya Harum, 02 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan Aulia Safira, 08 Februari 2023



Wawancara dengan Nurul Magfiroh, 08 Februari 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Wawancara dengan Nur Diana, 10 Februari 2023
JEMBER



Wawancara dengan Nur Afifah, 10 Februari 20



Wawancara dengan Nanda Lutfi Nur Fadilah, 15 Februari 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Wawancara dengan Deril Putri Fatfa, 17 Februari 2023



Wawancara dengan Navisatus Sa'adah, 17 Februari 2023



Wawancara dengan Siti Rofiqoh Aprilia, 17 Februari 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Imam Zainuri
NIM : E20193145
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 21 Mei 2000
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Alamat : Kp. Gunung Mas RT02/RW02, Ds.
Widoropayung, Kec. Besuki, Kab. Situbondo
HP : 082131115891
E-mail : Imanzainuri2105@gmail.com

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Riwayat Pendidikan

- 2007-2013 : SDN 1 Widoropayung
- 2013-2016 : SMP Plus Ibnu Kholdun Al hasyimi
- 2016-2019 : SMKS Ibnu Kholdun Al Hasyimi
- 2019-2023 : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember